

**EVALUASI PROGRAM LITERASI SEKOLAH DI SMK
ISLAMIC QON KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI



Disusun oleh:

**CELSY YUNIKE D
200607110014**

**JURUSAN PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2025

**EVALUASI PROGRAM LITERASI SEKOLAH DI SMK
ISLAMIC QON KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

**Oleh
CELSY YUNIKE D
NIM. 200607110014**

**Diajukan Kepada: Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi
(S. S.I.)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS
INFORMASI FAKUTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN
EVALUASI PROGRAM LITERASI SEKOLAH DI SMK ISLAMIC QON
KABUPATEN GRESIK
SKRIPSI

Oleh
CELSY YUNIKE D
NIM. 200607110014

Telah Diperiksa dan Disetujui:
Tanggal: 25 Juni 2025

Pembimbing 1



Nita Siti Mudawamah, M.IP
NIP : 199002232018012001

Pembimbing 2



Erna Herawati, M.Pd
NIP : 1976072320232120006

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



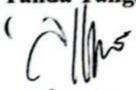
Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T
NIP : 196701182005011001

LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI PROGRAM LITERASI SEKOLAH DI SMK ISLAMIC QON
KABUPATEN GRESIK

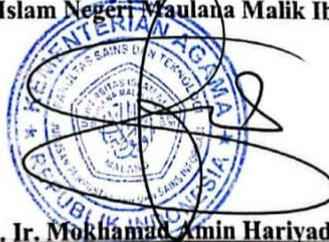
SKRIPSI

Oleh
CELSY YUNIKE D
NIM. 200607110014

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains dan Informasi (S. S.I.)
Pada Tanggal : 25 Juni 2025

	Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
Ketua Penguji	: <u>Anindya Gita Puspita, M.A.</u> NIP : 198910292020122003	()
Anggota Penguji 1	: <u>Ganis Chandra Puspitadewi, M.A</u> NIP : 199107212019032014	()
Anggota Penguji 2	: <u>Nita Siti Mudawamah, M.IP</u> NIP : 199002232018012001	()
Anggota Penguji 3	: <u>Erna Herawati, M.Pd</u> NIP : 1976072320232120006	()

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T
NIP : 196701182005011001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Celsy Yunike Datu
NIM : 200607110014
Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Evaluasi Program Literasi Sekolah di SMK Islamic Qon
Kabupaten Gresik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Bukan merupakan pengambilan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Malang, 25 Juni 2025

Pembuat pernyataan



Celsy Yunike Datu

NIM. 200607110014

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Evaluasi Program Literasi Sekolah di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Progam Sarjan (S1) Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T., selaku Ketua Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dalam pengerjaan skripsi sampai selesai.
5. Ibu Erna Herawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dalam pengerjaan skripsi sampai selesai.
6. Ibu Anindya Gita Puspita, M.A. dan ibu Ganis Chandra Puspitadewi, M.A, selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran selama proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan dukungan untuk saya ambil dan manfaatkan dan terapkan.
8. Kepada papa dan mama tercinta yang senantiasa memberikan doa dan restunya

kepada penulis dalam menuntut ilmu

9. Kepada kakak sulung penulis yang penulis sayangi, Deysy Agustin C. Datu S.Pd. yang telah membantu dan memberikan doa, dukungan, dan material sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhir.
10. Kepada kakak sepupu laki – laki saya Jerry Kristian Datu, yang sudah memberikan doa dan dukungan moral kepada penulis hingga selesainya perkuliahan ini.
11. Kepada Waka Kurikulum SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik Bapak Gus Malik yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan data-data penelitian yang dibutuhkan.
12. Seluruh teman Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2019 dan 2020, khususnya kakak tingkat 2019 Annisa Aklysta Leonisti S.S.I dan Yuta Nika yang telah membantu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Dan teman-teman SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Malang, 25 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
Abstrak	xi
Abstract	xii
مستخلص البحث	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Pengertian Program Literasi.....	10
2.2.2 Model Evaluasi Kirkpatrick	12
2.2.3 Evaluasi Program Literasi Sekolah Menurut Perspektif Islam	13
BAB III	18
METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Alur Penelitian	18
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	20

3.5	Sumber Data.....	20
3.6	Populasi dan Sampel.....	20
3.6.1	Populasi	21
3.6.2	Sampel	21
3.6.3	Teknik Pengambilan Sampel	22
3.7	Instrumen Penelitian	22
3.8	Teknik Pengumpulan Data	25
3.9	Uji Validitas	26
3.10	Uji Realibilitas	27
3.11	Analisis Data	27
BAB IV		29
HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Gambaran Umum Sekolah SMK Islamic Qon Di Kabupaten Gresik.....	29
4.2	Hasil Penelitian	29
4.2.1	Demografi Responden	29
4.2.2	Uji Validitas	30
4.2.3	Uji Reliabilitas	31
4.2.4	Data Hasil Kuesioner Evaluasi Program Literasi Sekolah.....	32
a.	Indikator <i>Reaction</i> (Reaksi).....	34
b.	Indikator <i>Learning</i> (Pembelajaran).....	39
c.	Indikator <i>Behavior</i> (Perilaku)	43
c.	Indikator <i>Result</i> (Hasil).....	46
4.3	Pembahasan.....	50
4.3.1	Analisis Evaluasi Program Literasi Sekolah di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik.....	51
4.3.2	Evaluasi Program Literasi dalam Perspektif Islam.....	53
BAB V		59
PENUTUP		59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....		61
LAMPIRAN		64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin.....	30
Gambar 4. 2 Diagram Kelas.....	30
Gambar 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas.....	32
Gambar 4. 4 Diagram Hasil Kuesioner X1	34
Gambar 4. 5 Diagram Hasil Kuesioner X2.....	35
Gambar 4. 6 Diagram Hasil Kuesioner X3.....	36
Gambar 4. 7 Diagram Hasil Kuesioner X4.....	36
Gambar 4. 8 Diagram Hasil Kuesioner X5.....	37
Gambar 4. 9 Diagram Hasil Kuesioner X6.....	38
Gambar 4. 10 Diagram Hasil Kuesioner X7.....	38
Gambar 4. 11 Diagram Hasil Kuesioner X8.....	40
Gambar 4. 12 Diagram Hasil Kuesioner X9.....	41
Gambar 4. 13 Diagram Hasil Kuesioner X10.....	42
Gambar 4. 14 Diagram Hasil Kuesioner X11.....	43
Gambar 4. 15 Diagram Hasil Kuesioner X12.....	44
Gambar 4. 16 Diagram Hasil Kuesioner X13.....	45
Gambar 4. 17 Diagram Hasil Kuesioner X14.....	46
Gambar 4. 18 Diagram Hasil Kuesioner X15.....	47
Gambar 4. 19 Diagram Hasil Kuesioner X15.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rincian Populasi Penelitian Siswa SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik	21
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian	23
Tabel 3. 3 Tabel Penilaian	28
Tabel 4. 1 Uji Validitas.....	31
Tabel 4. 2 Data Hasil Kuesioner	32
Tabel 4. 3 Indikator Analisis Evaluasi Level Reaction (Reaksi)	39
Tabel 4. 4 Indikator Analisis Evaluasi Level Learning (Pembelajaran)	42
Tabel 4. 5 Indikator Analisis Evaluasi Level Behavior (Perilaku)	45
Tabel 4. 6 Indikator Analisis Evaluasi Level Result (Hasil)	48
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Evaluasi Pendidikan Pengguna Model Kirkpatrick	48
Tabel 4. 8 Hasil Perolehan Skor Total Rata-Rata Setiap Indikator	50

Abstrak

Datu, Celsy. 2025. Evaluasi Program Literasi Sekolah di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Nita Siti Mudawamah, M.IP, (II) Erna Herawati, M.Pd

Kata kunci : evaluasi, program literasi, model kirkpatrick

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program literasi sekolah di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik dengan menggunakan model evaluasi Kirkpatrick. Latar belakang masalah dikarenakan pihak sekolah belum ada evaluasi terkait program literasi. Program literasi yang diterapkan di sekolah SMK Islamic Qon meliputi berbagai kegiatan, seperti morning motivation, aswaja, fiqh wanita, dan pojok baca. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 100 responden dari siswa kelas 10 hingga 12. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur empat indikator: reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil. Hasil skor penelitian ini 3,82 dengan kategori baik, ini menunjukkan bahwasannya program literasi sekolah yang diadakan pihak sekolah sudah baik dan memberikan dampak positif ke siswa. Disarankan pihak sekolah memperbarui materi literasi, mengadakan literasi digital dan evaluasi program literasi secara berkala, untuk pihak perpustakaan diharapkan memperbarui koleksi buku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program literasi di SMK Islamic Qon dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Abstract

Datu, Celsy. 2025. Evaluation of School Literacy Program at Islamic Vocational School Qon Gresik Regency. Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: (I) Nita Siti Mudawamah, M.IP, (II) Erna Herawati, M.Pd

Keywords: evaluation, literacy program, kirkpatrick model

This study aims to evaluate the school literacy program at SMK Islamic Qon in Gresik Regency using the Kirkpatrick evaluation model. The background of the problem is that the school has not conducted any evaluations related to the literacy program. The literacy program implemented at SMK Islamic Qon includes various activities, such as morning motivation, Aswaja, women's fiqh, and reading corners. The research method used is descriptive quantitative, involving 100 respondents from grades 10 to 12. Data were collected through a questionnaire measuring four indicators: reaction, learning, behavior, and results. The research score was 3.82, categorized as good, indicating that the school's literacy program has been effective and has a positive impact on students. It is recommended that the school update the literacy materials, conduct digital literacy programs, and evaluate the literacy program regularly. Additionally, the library is expected to update its book collection. This research is expected to contribute to the development of the literacy program at SMK Islamic Qon and serve as a reference for future research.

مستخلص البحث

رسالة .غريسك محافظة في قون الإسلامية الثانوية المدرسة في الأمية محو برنامج تقييم ٢٠٢٥ .سيلسي داتو، مالك ماولانا نيجيري إسلام جامعة والتكنولوجيا، العلوم كلية المعلومات، وعلوم المكتبات دراسات برنامج .تخرج التقييم، :المفتاحية الكلمات M.Pd. هيرواتي، إيرنا (II)، M.IP. مداومة، ستي نيتا (I) :المشرف .مالانغ إبراهيم كيركاتريك نموذج الأمية، محو برنامج

باتريك كريك نموذج الأمية، محو برنامج التقييم، :المفتاحية الكلمات

يشمل .كيركاتريك نموذج باستخدام غريسك، في قون الإسلامية الثانوية المدرسة في الأمية محو برنامج الدراسة هذه تقييم طالب ١٠٠ الوصفية الكمية الطريقة تتضمن .القراءة وزاوية المرأة، وفقه وأشواجا، الصباحي، التحفيز مثل أنشطة البرنامج من إيجابية استجابة النتائج تظهر .والنتائج والسلوك، والتعلم، الفعل، ردود يقيس استبيان مع ١٢، إلى ١٠ الصفوف من ٣،٦٣ عند الأدنى كان السلوك أن من الرغم على ٣.٨١ على والتعلم ٣.٩٧ درجة على الفعل ردود حصلت حيث الطلاب، الانضباط في زيادة على يدل مما ٣،٨٩ إلى النتائج مؤشرات وصلت .الطلاب مواقف في إيجابياً تغييراً هناك أن إلا تسهم أن المتوقع من .الرقمية الأمية محو على تدريبات وإجراء الكتب، مجموعة وزيادة المواد، بتحديث يوصى .والمسؤولية قون الإسلامية الثانوية المدرسة في الأمية محو برنامج تطوير في الدراسة هذه

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu inisiatif yang bersifat partisipatif, di mana keterlibatan berbagai pihak, termasuk warga sekolah, akademisi, penerbit, media massa, masyarakat, serta pemangku kepentingan, sangat diutamakan. Inisiatif ini berada di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kastro, 2020). Salah satu institusi pendidikan yang telah mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah adalah SMK Islamic Qon, yang telah melaksanakan program ini sejak tahun 2014.

SMK Islamic Qon merupakan sekolah swasta yang berada di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Qona'ah, Gresik Kota Baru, Manyar, Gresik. Sekolah ini didirikan pada tanggal 16 Agustus 2014 oleh para ulama, Kyai, pakar pendidikan, dan tokoh masyarakat. Disebabkan oleh keinginan untuk ikut serta dalam meningkatkan kualitas bangsa, SMK Islamic Qon memasukkan pendidikan, pengetahuan, dan teknologi ke dalam pendidikan agama berbasis pesantren untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi perkembangan era globalisasi yang sangat pesat dengan segala konsekuensinya (SMK Islamic Qon, 2024). Untuk mewujudkan keinginan menghasilkan lulusan yang berkualitas, salah satu upaya yang dilakukan yaitu menerapkan program literasi sekolah.

Berdasarkan waka kurikulum dan waka kesiswaan, program literasi sekolah di SMK Islamic Qon saat ini berupa *morning motivation*, aswaja, fiqh wanita, pojok baca dan pembacaan asmaul husna setiap pagi. Pada tahun 2014 program yang berjalan hanya pembacaan asmaul husna saat pelaksanaan solat dhuha berjamaah yang dilakukan secara bersama-sama oleh guru dan siswa. Pada tahun 2016 ada peningkatan program literasi dari perpustakaan sekolah berupa pojok baca yang ditempatkan di setiap sudut kelas dengan syarat jika ingin meminjam buku dari pojok baca diharuskan ke perpustakaan. Perpustakaan rutin memberikan penghargaan untuk kelas yang paling rajin berkunjung ke perpustakaan setiap satu tahun sekali.

Kemudian pada tahun 2021 ada *morning motivation* dan fiqh wanita. *Morning motivation* merupakan kegiatan motivasi pagi yang diberikan oleh guru dengan dua bahasa yakni, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pada tahun 2022 terjadi perubahan pada kegiatan *morning motivation*, dimana yang menyampaikan motivasi pagi adalah siswa dan diwajibkan setiap siswa menyiapkan bahan motivasi pagi pada saat apel pagi dilaksanakan. Setelah siswa memberikan motivasi pagi kepada teman – teman dan guru, ada satu guru yang menjelaskan ulang terkait motivasi pagi yang disampaikan oleh siswa. Kemudian dilanjut dengan Fiqh wanita yang hanya diadakan setiap hari jumat, kegiatan ini membahas tentang kewanitaan seorang perempuan seperti haid, Thoharoh, berbakti kepada orang tua, menjaga sholat 5 waktu, dan syarat mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Materi fiqh wanita tersebut disampaikan oleh Ibu Mustabsyiroh selaku Ibu Nyai Pondok Pesantren al – Qona’ah, para siswi diwajibkan untuk mengikuti, mendengarkan secara seksama dan menuliskan informasi yang didapatkan pada saat kegiatan berlangsung. Pada tahun 2023 ada aswaja, materi aswaja diberikan oleh bapak ilmi selaku guru aswaja. Materi yang diberikan tentang keagamaan dan keislaman seperti tentang qodo dan qodar Allah SWT, kemudian tentang akhlak, sholat dan puasa. Kegiatan ini diadakan setiap hari senin di pagi hari, seluruh siswa/i diwajibkan untuk mengikuti, mendengarkan secara seksama dan menuliskan informasi yang didapatkan pada saat kegiatan berlangsung.

Tahun 2024 pustakawan perpustakaan SMK Islamic Qon membuat program belajar di perpustakaan yang berkolaborasi dengan Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) berupa *digital library*. Dari kerjasama tersebut, siswa dapat mengakses koleksi buku yang ada di perpustakaan digital milik UISI pada saat belajar di perpustakaan. Semua kegiatan tersebut bertujuan untuk mendorong kemampuan siswa dalam berfikir kritis, meningkatkan pemahaman di pembelajaran, dan mengasah nalar agar siswa memiliki karakter yang islami.

Program literasi sekolah wajib diikuti oleh seluruh siswa/siswi, khusus aswaja dan fiqh wanita siswa/siswi diharuskan menyimak, menulis dan merangkum informasi penting yang telah disampaikan oleh pematery. Kemudian, diberikan kepada guru sebagai syarat untuk mengikuti UTS maupun UAS.

Dalam QS. Al-Isra (17:36) yang mana menekankan untuk tidak mengikuti sesuatu tanpa pengetahuan.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang tidak kamu ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya."

Menurut tafsir Ibnu Katsir Ali bin Abu Talhah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas yang mengatakan bahwa makna *la taqfu* ialah *la taqul* (janganlah kamu mengatakan). Menurut Al-Aufi, janganlah kamu menuduh seseorang dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuan bagimu tentangnya. Muhammad binul Hanafiyah mengatakan, makna yang dimaksud ialah kesaksian palsu. Qatadah mengatakan bahwa makna yang dimaksud ialah janganlah kamu mengatakan bahwa kamu melihatnya, padahal kamu tidak melihatnya; atau kamu katakan bahwa kamu mendengarnya, padahal kamu tidak mendengarnya; atau kamu katakan bahwa kamu mengetahuinya, padahal kamu tidak mengetahui. Karena sesungguhnya Allah kelak akan meminta pertanggungjawaban darimu tentang hal tersebut secara keseluruhan.

Tafsir dan makna dari ayat ini adalah menegaskan pentingnya berhati-hati dalam mengambil tindakan atau membuat keputusan tanpa ilmu yang cukup. Islam mengajarkan bahwa setiap indera—seperti pendengaran, penglihatan, dan hati (akal, perasaan)—akan dimintai pertanggungjawaban di hari kiamat. Oleh karena itu, setiap individu diperintahkan untuk hanya mengikuti sesuatu yang memiliki dasar pengetahuan yang kuat dan jelas. Kesimpulan pendapat mereka dapat dikatakan bahwa Allah Swt. melarang mengatakan sesuatu tanpa pengetahuan, bahkan melarang pula mengatakan sesuatu berdasarkan *zan* (dugaan) yang bersumber dari sangkaan dan ilusi.

Dalam konteks kehidupan sehari-hari, termasuk program literasi atau pendidikan, ayat ini mengajarkan pentingnya dasar yang kuat dalam ilmu pengetahuan dan evaluasi kritis terhadap informasi yang kita terima atau sampaikan. Hal ini juga terkait dengan evaluasi program literasi, di mana setiap

keputusan harus didasarkan pada ilmu yang benar dan pertanggungjawaban yang jelas terhadap segala tindakan yang diambil.

Ayat yang menekankan pentingnya memahami dan mengamalkan ilmu yang diperoleh QS. Al-Baqarah (2:121).

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٢١﴾

"Orang-orang yang telah Kami berikan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, mereka membacanya dengan sebenar-benar bacaan. Mereka itu beriman kepadanya."

Menurut tafsir Ibnu Katsir Ibnu Jarir mengatakan sehubungan dengan tafsir firman-Nya: Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. (Al-Baqarah: 120) Orang-orang Yahudi — juga orang-orang Nasrani itu— hai Muhammad, selamanya tidak akan senang kepadamu. Karena itu, tinggalkanlah upaya untuk membuat mereka senang dan suka kepadamu. Sekarang hadapkanlah dirimu untuk memohon rida Allah karena engkau telah mengajak mereka untuk mengikuti perkara hak yang telah diturunkan oleh Allah kepadamu.

Tafsir dan makna dari Ayat ini menekankan pentingnya membaca dan memahami kitab suci (Al-Qur'an) dengan cara yang benar, yakni dengan merenungi makna dan mengamalkan isinya. Mereka yang membaca Kitab dengan benar, sesuai dengan tuntunan Allah SWT, adalah orang-orang yang benar-benar beriman. Sebaliknya, orang yang menolak atau ingkar akan petunjuk Al-Qur'an akan merugi.

Dalam konteks literasi, ini mengajarkan bahwa literasi dalam Islam tidak hanya sekadar kemampuan membaca, tetapi lebih jauh dari itu, melibatkan pemahaman dan pengamalan ilmu yang diperoleh. Membaca Al-Qur'an atau kitab-kitab ilmu lainnya tidak hanya dilakukan secara fisik, tetapi juga dihayati dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan literasi sekolah yang dilakukan oleh SMK Islamic Qon memberikan dampak positif terhadap karakter siswa, berikut tabel rapor mutu SMK Islamic Qon tahun 2023.

Tabel 1.1 Kemampuan Literasi, Numerasi, Karakter

Kemampuan literasi	Meningkat	80%	Kenaikan dalam 1 tahun terakhir sebesar 5,88%
Kemampuan numerasi	Meningkat	73,3%	Kenaikan dalam 1 tahun terakhir sebesar 2,61%
Kemampuan karakter	Meningkat	63,93%	Kenaikan dalam 1 tahun terakhir sebesar 10,77% ^{1z}

Sumber: Rapor mutu SMK Islamic Qon tahun 2023

Menurut informasi waka kurikulum, karakter siswa sebelum diadakan program literasi bisa dikatakan kurang baik seperti kurang disiplin, malas pada saat jam ibadah dilakukan, tidak menaati peraturan sekolah. Setelah mulai diterapkan program literasi sekolah, karakter siswa semakin membaik. Waka kesiswaan juga menjelaskan adanya predikat siswa dengan *attitude* terbaik bertujuan agar siswa mendapatkan beasiswa selama satu semester dan mampu memotivasi siswa agar terus semangat dalam belajar. Predikat ini diberikan pada siswa setiap semester.

Meskipun program literasi sudah di SMK Islamic Qon sudah berjalan selama sembilan tahun lebih, namun masih terdapat siswa yang merasa bosan dikarenakan materi yang diberikan di salah satu program literasi (fiqh wanita) disampaikan berulang – ulang. Selain itu, terdapat program literasi yang belum rutin berjalan seperti fiqh wanita, dikarenakan belum terjadwal dengan baik. Pojok baca yang berada di dalam kelas sudah tidak berjalan dikarenakan koleksi buku yang tidak diperbarui.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka diperlukan evaluasi terhadap pelaksanaan program literasi sekolah yang diselenggarakan oleh pihak sekolah SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi program literasi yang berjalan di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik dan melihat apakah program literasi tersebut berjalan dengan baik atau tidak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana evaluasi program literasi sekolah di SMK Islamic Qon? .

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi program literasi yang berjalan di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil evaluasi yang dilakukan pada program literasi sekolah di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik.
2. Menjadi bahan acuan bagi pengembangan program literasi di sekolah SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik.

1.5 Batasan Masalah

Batasan permasalahan pada penelitian skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian ini adalah siswa SMK Islamic Qon kelas 10-12 SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik.
2. Penelitian ini difokuskan pada evaluasi program literasi sekolah SMK Islamic Qon.

Menggunakan model evaluasi Kirkpatrick, dengan menilai 4 tingkatan: Reaksi: melihat respon siswa terhadap program literasi yang diadakan; pembelajaran: seberapa baik siswa menerima dan memahami materi literasi yang diberikan; Perilaku: sejauh mana program literasi berkontribusi pada peningkatan karakter dan keterampilan membaca dan menulis siswa; hasil: dampak akhir pada pencapaian akademik dan perkembangan literasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Uraian singkat mengenai struktur penelitian pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas Gerakan Literasi Sekolah, Profil SMK Islamic Qon, Implementasi Program Literasi yang dilakukan oleh SMK Islamic Qon, Masalah pada program literasi, Tujuan Penelitian dilakukan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Isi sistematika penulisan dari Bab 2 meliputi kajian pustaka yang mencakup hasil-hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan serta landasan teori yang menjelaskan konsep-konsep teoritis yang menjadi dasar dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan landasan teori model evaluasi milik (Kirkpatrick 2006).

BAB 3 METODE PENELITIAN

Isi sistematika penulisan dari Bab 3 meliputi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Islamic Qon Kabupaten Gresik pada tanggal 10 & 14 November 2023, subjek penelitiannya adalah siswa SMK Islamic Qon, dengan objek berupa evaluasi program literasi sekolah di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik, menggunakan sumber data primer dan sekunder, ada 247 populasi dan 100 sampel, instrumen penelitian berdasarkan satu indikator yaitu model evaluasi Kirkpatrick (reaksi, pembelajaran, perilaku, hasil), teknik pengambilan data simple random sampling, dan analisis data menggunakan grand mean

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengumpulkan bahan referensi dan perbandingan. Selain itu, untuk menghindari anggapan adanya kemiripan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memasukkan temuan-temuan berikut dari penelitian terdahulu dalam evaluasi literatur ini:

Hasil penelitian milik Trianggoro & Koeswanti (2021) dengan judul “*Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (Gelis) Di Sekolah Dasar*” dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, model evaluasi yang digunakan Goal Free Evaluation. Model ini merupakan salah satu jenis evaluasi program yang menemukan tiga jenis pengaruh dari program, yaitu (1) Mengidentifikasi pengaruh negatif, (2) Mengidentifikasi pengaruh positif, (3) Mengidentifikasi pengaruh positif yang tidak termasuk dalam program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SD masih belum menyeluruh dalam pelaksanaannya namun cukup memberikan dampak positif bagi beberapa kelas yang telah melaksanakan program gerakan literasi sekolah. Maka, evaluasi program gerakan literasi sekolah telah dilaksanakan cukup baik.

Penelitian milik Zikri & Erlianti (2021) berjudul “*Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di SDN 08 Lubuk Layang*.” Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, model evaluasi yang digunakan *credibility, transferability, dependability dan confirmability*. Hasil penelitian ini minat baca di SDN 08 Lubuk Layang cukup tinggi, dampak Gerakan Literasi Sekolah di SDN 08 Lubuk Layang yaitu meningkatnya minat baca siswa, siswa sudah cukup percaya diri membacakan hasil literasinya dan berani tampil di depan kelas.

Penelitian yang berjudul “*Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Dan Swasta Di Wilayah Purwokerto Kota*” milik Praptanti & Ernawati (2019) menggunakan metode penelitian kuantitatif dan model evaluasi (*Decision Oriented Evaluation*), yaitu model evaluasi terhadap program kerja yang dilakukan secara terus-menerus

melaksanakan pemantauan program untuk suatu organisasi. Hasilnya, kemahiran siswa dalam kegiatan diskusi setelah membaca buku pilihan mereka dan menunjukkan pengaruh positif program tersebut.

Hasil Penelitian berjudul "*Evaluasi Program Sekolah Penggerak Di Kota Kediri Menggunakan Model Kirkpatrick*" milik Sava et al. (2024) metode penelitian kualitatif deskriptif dan model evaluasi berupa model kirkpatrick (reaksi, pembelajaran, perilaku, hasil). Hasil penelitian ini dalam evaluasi program sekolah penggerak dikatakan cukup baik, hanya saja di level hasil masih perlu penguatan untuk mengukur dampak jangka panjang program.

Hasil Penelitian milik Muttaqin (2023) dengan judul penelitian "*The Evaluation of Pancasila Student Profile Strengthening Project Using the Kirkpatrick Model at SMAN 2 Tanggul.*" Dengan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menghasilkan evaluasi yang dilakukan berdampak positif bagi siswa. Mulai dari kematangan berpikir, kematangan dalam mengambil keputusan, peningkatan rasa percaya diri siswa, dan kemampuan berkolaborasi yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan menghasilkan dampak yang positif terhadap responden penelitian. Beberapa penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan peneliti serupa karena keduanya membahas evaluasi program literasi sekolah, ada dua penelitian yang menggunakan model evaluasi yang sama milik Muttaqin (2023) dan (Sava et al., 2024). Sedangkan perbedaannya terletak pada metode evaluasi yang digunakan. Metode evaluasi yang digunakan yaitu milik Kirkpatrick (reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil), responden penelitian ini adalah siswa SMK Islamic Qon kelas 2-3, metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif, lokasi penelitian berada di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik. Ada dua penelitian dengan subjek yang berbeda milik Muttaqin (2023) yang berfokus pada evaluasi proyek penguatan profil siswa pancasila menggunakan model Kirkpatrick di SMAN 2 Tanggul dan milik Sava et al. (2024) yang berfokus pada evaluasi sekolah penggerak di kota Kediri. Sedangkan penelitian ini memiliki subjek yang berfokus pada evaluasi program literasi sekolah di SMK Islamic Qon. Tujuan dari penelitian

ini untuk mengevaluasi program literasi yang berjalan di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik.

2.2 Landasan Teori

Penelitian ini akan mengevaluasi program literasi sekolah SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik. Landasan teoritis melibatkan konsep literasi, dan model evaluasi Kirkpatrick untuk meninjau secara menyeluruh tentang evaluasi dari program literasi sekolah.

2.2.1 Pengertian Program Literasi

Istilah bahasa Inggris *literacy*, yang merujuk pada kemampuan membaca dan menulis huruf, adalah asal kata tersebut. Selama bertahun-tahun, budaya membaca dan menulis, atau literasi, telah melekat dalam kehidupan rakyat Indonesia. Masyarakat memiliki kebiasaan membaca berbagai puisi, layang, dan kitab dalam berbagai upacara keagamaan dan adat istiadat. Ditemukannya banyak prasasti yang menggunakan aksara latin dan aksara palawa menunjukkan bahwa budaya menulis telah ada sejak lama. Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya membaca dan menulis sudah ada sejak lama. Data tahun 2015 menunjukkan bahwa 5,7 juta penduduk Indonesia, atau 3,56% dari populasi, masih buta huruf. Lebih jauh, sejumlah jajak pendapat dan penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi negara Indonesia masih rendah.

Dalam dunia pendidikan, literasi berfungsi sebagai cara bagi siswa untuk mengenal, memahami, dan menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari di sekolah (Hasanah & Silitonga, 2020). Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah milik Kemendikbud (2019) Tahapan Gerakan Literasi Sekolah adalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan

Pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di ekosistem sekolah bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat baca adalah membiasakan warga sekolah membaca buku

selama 15 menit setiap hari. Kegiatan 15 menit membaca dapat dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai atau pada waktu lain yang memungkinkan. Kegiatan yang bertujuan menumbuhkan minat baca ini dilaksanakan tanpa tagihan sampai minat membaca warga sekolah tumbuh, berkembang, dan sampai pada tahap gemar atau cinta membaca.

2. Pengembangan

Pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan (Anderson & Krathwol, 2001). Pengembangan minat baca yang berdasarkan pada kegiatan membaca 15 menit setiap hari ini mengembangkan kecakapan literasi melalui kegiatan nonakademis (tagihan nonakademis yang tidak terkait dengan nilai dapat dilakukan). Contoh: menulis sinopsis, berdiskusi mengenai buku yang telah dibaca, kegiatan ekstrakurikuler, dan kunjungan wajib ke perpustakaan (jam literasi).

3. Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi kegiatan literasi pada fase pembelajaran bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi teks buku pengayaan dan buku pelajaran (cf. Anderson & Krathwol, 2001). Dalam hal ini tagihan yang bersifat akademis (terkait dengan mata pelajaran) dapat dilakukan. Guru menggunakan strategi literasi dalam melaksanakan pembelajaran (dalam semua mata pelajaran). Pelaksanaan strategi literasi didukung dengan penggunaan pengatur grafis. Selain itu, semua mata pelajaran sebaiknya menggunakan ragam teks (cetak/visual/digital) yang tersedia dalam buku-buku pengayaan atau informasi lain di luar buku pelajaran. Guru diharapkan bersikap kreatif dan proaktif mencari referensi pembelajaran yang relevan.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi ini mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 yang mensyaratkan peserta didik membaca buku nonteks pelajaran yang dapat berupa buku tentang pengetahuan umum, kegemaran, minat khusus,

atau teks multimodal, dan juga dapat dikaitkan dengan mata pelajaran tertentu sebanyak enam buku bagi siswa SD, 12 buku bagi siswa SMP, dan 18 buku bagi siswa SMA/SMK. Buku laporan kegiatan membaca ini disediakan oleh wali kelas. Judul dan jumlah buku yang telah dibaca dijadikan bahan pertimbangan pada saat kenaikan kelas atau kelulusan jenjang tertentu.

2.2.2 Model Evaluasi Kirkpatrick

Kirkpatrick, seorang ahli evaluasi program pelatihan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, dikenal karena menciptakan model evaluasi yang disebut sebagai Kirkpatrick's training evaluation model (Ridho et al., 2020). Model evaluasi ini memberikan panduan yang jelas untuk melakukan evaluasi pelatihan dengan fokus utama pada hasil pelatihan terhadap kinerja suatu organisasi (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2006). Tujuan dari evaluasi, menurut Kirkpatrick & Kirkpatrick (2006) adalah untuk menilai efektivitas program pendidikan dan pelatihan serta memperoleh informasi yang akurat dan ilmiah tentang program tersebut. Informasi ini dapat berupa temuan dari tahap awal hingga akhir pelaksanaan program, serta dampak program pada siswa. Alasan peneliti menggunakan model evaluasi Kirkpatrick karena dapat mengevaluasi secara menyeluruh, model ini menilai berbagai aspek dari program literasi, termasuk bagaimana siswa merespons program (Reaksi), seberapa baik mereka memahami materi (Pembelajaran), apakah mereka menerapkan keterampilan membaca dan menulis di kelas (Perilaku), dan dampak akhir pada pencapaian akademik dan perkembangan literasi (Hasil).

Alasan ini berdasarkan dari 4 tahapan pada model evaluasi Kirkpatrick, tahapan – tahapan tersebut adalah:

1. *Reaction* (Reaksi)

Reaction atau tingkat reaksi merupakan level pertama dalam model evaluasi Kirkpatrick yang berfokus pada kepuasan dan respon peserta dengan setiap kegiatan yang mereka ikuti (Fakhrudin, 2022). Evaluasi pada level ini bertujuan untuk menilai bagaimana siswa menerima program dan menangkap umpan balik awal mereka tentang pengalaman mengikuti program literasi sekolah. Reaksi siswa

dapat mencerminkan motivasi dan kesiapan mereka untuk belajar dan menerapkan apa yang telah mereka peroleh dari program literasi sekolah yang diikuti

2. *Learning* (Pembelajaran)

Learning atau tingkat pembelajaran adalah tingkat yang mengacu pada sejauh mana peserta program memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang diharapkan dalam program (Fakhrudin, 2022). Hal ini mencakup peningkatan pemahaman, penguasaan konsep, dan perubahan persepsi atau sikap yang terjadi setelah mengikuti program. Evaluasi pada level ini bertujuan untuk menilai efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan dalam program literasi sekolah.

3. *Behavior* (Tingkah Laku)

Behavior atau tingkat perilaku adalah tingkat yang mengacu pada sejauh mana peserta program menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah diperoleh dalam pekerjaan dan aktivitas sehari-hari (Fakhrudin, 2022). Evaluasi pada level ini bertujuan untuk mengamati perubahan perilaku atau kinerja siswa setelah mengikuti program. Aspek yang dinilai dapat meliputi perubahan dalam cara bekerja, pengambilan keputusan, atau interaksi dengan orang lain.

4. *Result* (Hasil)

Tingkat hasil merupakan level tertinggi dalam model Kirkpatrick, yang mengevaluasi dampak atau hasil akhir yang dicapai oleh program terhadap organisasi atau lingkungan sekitarnya (Fakhrudin, 2022). Evaluasi pada level ini bertujuan untuk mengukur kontribusi program terhadap pencapaian tujuan atau sasaran organisasi, seperti peningkatan produktivitas, efisiensi, atau kualitas layanan. Hasil yang dievaluasi dapat berupa dampak terhadap kinerja organisasi, kepuasan pelanggan, atau indikator keberhasilan lainnya.

2.2.3 Evaluasi Program Literasi Sekolah Menurut Perspektif Islam

Terkait dengan literasi dalam Islam, sebenarnya literasi dalam Islam sudah seusia dengan munculnya Islam itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari turunnya wahyu pertama yakni Surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yang mengisyaratkan tentang perintah berliterasi (baca-tulis). Yang bisa dimaknai sebagai salah satu upaya memperoleh pengetahuan yang bertumpu pada seperangkat kemampuan

intelektual, baik melalui panca indera, empiris (pengalaman), utamanya daya rasional yang bersumber pada realitas. Atau dengan kata lain, Shihab lebih menekankan pada “olah pikir”. Sementara Hamka memaknai iqra’ sebagai kemampuan aktual (amr takwini) yakni kemampuan yang memang sudah ditanamkan oleh Tuhan dalam diri seseorang, namun demikian seseorang harus tetap berupaya secara lahiriyah dengan banyak membaca, belajar, merenungi, dan sebagainya (Mansur, 2005). Menurut Himayah (2021) Gerakan literasi Islam di sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen dalam lingkungan sekolah, yaitu peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, Komite Sekolah, serta orang tua/wali murid.

Evaluasi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pelaksanaan program di bidang pendidikan, bisnis, dan sosial. Evaluasi sangat penting untuk memastikan bahwa suatu kegiatan, program, atau proyek berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Ilmi & Ashari, (2024) Konsep Evaluasi sendiri juga merupakan elemen penting dalam agama Islam. Evaluasi memiliki peran strategis dalam menjamin proses tertib, proses sesuai rencana dan program tepat sasaran. Tanpa adanya evaluasi, proses belajar dalam kehidupan manusia tidak akan berjalan produktif, efektif dan berjalan dengan benar. Dalam dunia pendidikan, kegiatan ini dilakukan untuk menilai dan meningkatkan kinerja guru atau staf lainnya untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana (Sulhan, 2020). Landasan evaluasi berdasarkan dua pedoman yaitu Al – Qur’an dan Hadist (Aziz, 2023)

Evaluasi dalam bahasa arab disebut dengan taqwim (تقويم), taqyim (تقييم), dan taqdir (تقدير) (Zayad, 1999 ; Arifin, 2009). Al-Sayid Ali (2016) menjelaskan istilah "evaluasi" dalam konteks pendidikan terdapat beberapa istilah, yaitu: (1) al-ikhtibār (penyelidikan), (2) al-Qiyas (pengukuran), (3) al-taqyim (penilaian), dan (4) al-taqwim (evaluasi). Menurut Nata (2005) dalam bahasa arab evaluasi disebut imtihan, yang berarti ujian, dan khataman yang berarti cara menilai hasil akhir dari proses kegiatan. Namun, ada perbedaan pendapat secara istilah, tetapi konsepnya sama, hanya redaksi yang berbeda. Oleh karena itu, evaluasi

didefinisikan oleh Hamalik sebagai suatu proses penaksiran kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan siswa untuk tujuan pendidikan (Hamalik, 1982). Dapat disimpulkan bahwasannya, evaluasi adalah suatu proses dan tindakan yang terencana untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan elemen sekolah terhadap tujuan (pendidikan), sehingga dapat disusun penilaiannya yang dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan. Evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan kegiatan untuk menilai sesuatu yang terencana, sistematis dan berdasarkan tujuan yang jelas (Hidayat & Anwar, 2022).

Ada ayat dalam Al-Qur'an yang membahas tentang konsep evaluasi, salah satunya QS. al-Hasyr [59]: 18 (Salam, 2014).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ibnu Katsir menafsirkan ayat (ولتنظر نفس ما قدمت لغد) dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat)", yakni hisablah diri kalian sebelum dihisab (di Akhirat kelak), dan lihatlah apa yang telah kalian simpan untuk diri kalian berupa amal saleh untuk hari Akhir pada saat bertemu dengan Rabb kalian. Perintah memerhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok dipahami oleh Thathaba'i menurut Shihab (2017), sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan, seperti seorang tukang yang telah menyelesaikan pekerjaannya kemudian dia dituntut untuk memerhatikannya kembali agar menyempurnakan bila telah baik, atau memperbaikinya bila masih ada kekurangannya, sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak ada lagi kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna.

Salah satu hadist mengenai konsep dalam evaluasi adalah introspeksi atau muhasabah. Rasulullah SAW menekankan pentingnya seseorang untuk selalu memeriksa amal perbuatannya. Dalam konteks literasi, ini bisa diterapkan pada bagaimana seseorang mengevaluasi pengetahuannya.

Dan seperti tersebut dalam hadis Ibnu Majah 4250:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْحِمَاصِيُّ حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ ضَمْرَةَ
 بْنِ حَبِيبٍ عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَيْسُ مَنْ
 دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا ثُمَّ تَمَتَّى عَلَى اللَّهِ

(رواه الترميذي و ابن ماجه)

“Sunan Ibnu Majah 4250: Telah mengabarkan kepada kami [Hisyam bin Abdul Malik Al Himshi] telah mengabarkan kepada kami [Baqiyah bin Al Walid] telah mengabarkan kepadaku [Ibnu Abu Maryam] dari [Dlamrah bin Habib] dari [Abu Ya'la Syaddad bin Aus] dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Orang yang berakal (bijak) adalah orang yang bisa menahan nafsunya dan beramal untuk setelah kematian, dan orang yang lemah adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya dan selalu berangan-angan (kosong) atas Allah.” (HR Tirmidzi dan Ibnu Majah) (Tazkia Hadist, 2020)

Dalam perspektif Islam tujuan evaluasi adalah untuk mengukur pencapaian peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap aspek akademik, moral, karakter, dan spiritual peserta didik (Aziz, 2023). Menurut Sudijono (2016), tujuan evaluasi adalah pertama, untuk mencari efektifitas program literasi yang dilakukan pihak sekolah untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, untuk mengetahui informasi atau bukti-bukti tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan telah mencapai tujuan, atau batas kemampuan yang telah dicapai oleh siswa.

Menurut Wahyudi (2016) tujuan dan fungsi evaluasi dalam Al-Qur'an adalah:

1. Untuk menguji daya kemampuan manusia terhadap berbagai macam problema kehidupan yang dihadapi.
2. Untuk mengetahui hasil pendidikan wahyu yang diaplikasikan Rasulullah SAW.

Berikut ini adalah beberapa alasan yang mendasari kebutuhan untuk evaluasi (Putri & Rohman, 2024):

1. Mengukur kemampuan membaca dan pengetahuan agama
Perintah “ Iqra’”: Dalam islam membaca dianggap pintu gerbang bagi masuknya berbagai ilmu pengetahuan. Perintah "Iqra" (membaca) dalam Al Quran menunjukkan pentingnya membaca dalam kehidupan seorang Muslim.
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas program
Program literasi harus dilakukan secara rutin dan sistematis untuk membiasakan siswa membaca. Hal ini dapat membentuk karakter religius siswa dan meningkatkan kualitas program.
3. Mengintegrasikan dengan kurikulum umum
Program literasi harus diintegrasikan dengan ekosistem literasi sekolah. Hal ini termasuk menciptakan lingkungan sekolah yang cinta agama dan mendorong siswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
4. Pengembangan strategi dan metode pengajaran
Melalui evaluasi, dapat diidentifikasi strategi dan metode pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas program. Pembentukan sikap dan perilaku positif.

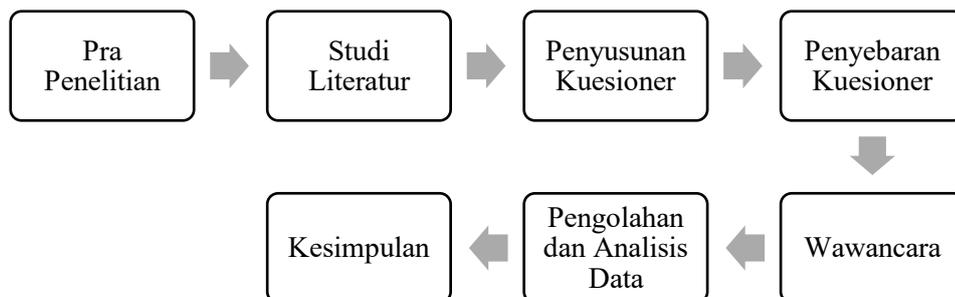
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, salah satu metode penelitian kuantitatif adalah metode survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara dan kuesioner) yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Jadi dalam penelitian survei bisa bersifat deskriptif, komparatif, asosiatif, komparatif asosiatif, hubungan struktural dan hubungan persamaan struktural (Sugiyono, 2020). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat, 2013).

3.2 Alur Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, alur penelitian Penelitian ini harus dilakukan secara metodis dan terorganisasi. Peneliti melakukan sejumlah langkah dalam penelitian ini, termasuk pra-penelitian, tinjauan pustaka, penyusunan dan penyebaran kuesioner, wawancara langsung dengan informan, pemrosesan dan analisis data yang dikumpulkan, dan pembuatan kesimpulan.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

1. Pra penelitian

Di tahap awal, peneliti mencari tahu masalah apa yang ingin diteliti. Misalnya, kenapa siswa merasa bosan saat mengikuti program literasi. Peneliti juga menentukan tujuan dari penelitian ini dan apa yang ingin dicapai.

2. Studi literatur

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diteliti, peneliti membaca artikel, buku, atau jurnal ilmiah. Disini, peneliti mendapatkan gambaran atau teori dari penelitian sebelumnya.

3. Penyusunan kuesioner

Peneliti membuat daftar pertanyaan untuk diberikan kepada responden berdasarkan informasi yang telah dipelajari. Tujuan dari daftar pertanyaan ini adalah untuk mendapatkan informasi tambahan.

4. Penyebaran Kuesioner

Untuk mendapatkan data yang cukup, kuesioner dibagikan kepada responden yaitu siswa kelas 1, 2 dan 3 SMK, agar mereka dapat mengisi dengan benar.

5. Wawancara

Setelah kuesioner selesai, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tanggapan para siswa tersebut.

6. Pengolahan dan Analisis Data

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari kuesioner dan wawancara diolah dan dipelajari. Peneliti melihat pola atau hasil dari data.

7. Kesimpulan

Peneliti menggunakan hasil analisis untuk menjawab pertanyaan awal penelitian dan membuat kritik, saran dan rekomendasi dari hasil temuan olah data.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Islamic Qon. Beralamat di jalan rantau gg. Masjid no. 1 GKB, Desa/Kelurahan sukumulyo, kec. Manyar, kab. Gresik, prov. Jawa timur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kurang lebih 11 bulan, dimulai pada tanggal 01 Oktober 2023 – 19 September 2024. Melakukan observasi pada bulan November 2023 - Januari 2024.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) subjek penelitian merupakan suatu bukti baik dari sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah responden dari siswa SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik. Objek menurut Sugiyono (2013) sesuatu yang menjadi pemusatan kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu menjadi sasaran penelitian. Sasaran penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program literasi sekolah di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik.

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan hal penting dalam melakukan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berupa primer dan sekunder. Adapun sumber data tersebut menyangkut sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian (Sulung & Muspawi, 2024). Sumber data yang diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi mengamati dan mencatat analisis kebutuhan untuk mengetahui keadaan yang terjadi sekarang serta kuesioner untuk melihat secara menyeluruh hasil evaluasi program literasi sekolah di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Sulung & Muspawi, 2024). Diambil dari sumber informasi resmi yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yakni berupa buku, jurnal, dan artikel yang telah dipublikasikan yang berkaitan dengan evaluasi program literasi sekolah.

3.6 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik berbeda yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020).

3.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 10,11 dan 12 SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik yang berjumlah 400 siswa, terdiri atas 14 kelas yang berdasarkan dari wawancara dengan waka kesiswaan dan data siswa. masing-masing kelas terbagi menjadi 4 dan 5 kelas.

Tabel 3. 1 Rincian Populasi Penelitian Siswa SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik

No	Siswa	Jumlah
1	X	153
2	XI	119
2	XII	128
Jumlah		400

3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2020). Ada banyak rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ukuran sampel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

N = banyak sampel pada populasi

n = banyak sampel minimum

e = batas toleransi kesalahan (error) 10%

$$N = \frac{400}{1 + 400 \times 0,1}$$

$$N = \frac{400}{401 \times 0,1}$$

$$N = \frac{400}{40,1}$$

$$N = 99,7$$

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 orang responden.

3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian diperlukan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sample. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa *purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020).

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2020). Angket atau kuesioner digunakan untuk mengevaluasi program literasi sekolah yang ada di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik. Angket atau kuesioner yang dihitung berdasarkan skala likert. Peneliti menggunakan skala likert 5 poin, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2020). Skala likert yang diberikan berupa checklist (√) dan nilai skor yang diberikan sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = ragu - ragu
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

Dalam penelitian ini, ada satu variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu evaluasi program literasi sekolah di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik. Indikator untuk variabel ini adalah sebagai berikut:

Variabel Tunggal

Adapun indikator-indikator terkait model evaluasi Kirkpatrick:

- a.) Reaksi
- b.) Pembelajaran
- c.) Perilaku
- d.) Hasil

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan Skala				
			SS	S	RR	TS	STS
Evaluasi Program Literasi Sekolah	Reaksi	1. Materi yang disampaikan mudah dipahami.					
		Materi manakah yang menurut anda mudah dipahami? <input type="checkbox"/> Aswaja <input type="checkbox"/> Motivasi pagi <input type="checkbox"/> Fiqh wanita <input type="checkbox"/> Asmaul husna <input type="checkbox"/> Pojok baca					
		2. Program literasi yang diadakan pihak sekolah menarik.					
		3. Pemaparan materi disampaikan dengan cara yang menarik.					
		4. Fasilitas yang tersedia memadai untuk program literasi.					
		5. Program literasi relevan dengan kebutuhan saya.					
		6. Program ini memberikan manfaat yang jelas bagi kehidupan saya.					
		Program manakah yang menurut anda mampu memberikan manfaat di kehidupan sehari - hari? <input type="checkbox"/> Aswaja <input type="checkbox"/> Motivasi pagi <input type="checkbox"/> Fiqh wanita <input type="checkbox"/> Asmaul husna <input type="checkbox"/> Pojok baca					

Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan Skala				
			SS	S	RR	TS	STS
		7. Saya termotivasi menjadi pribadi lebih baik setelah mengikuti program literasi.					
	Pembelajaran	1. Saya mampu memahami materi literasi yang disampaikan.					
		Saya mampu memahami materi literasi... <input type="checkbox"/> Aswaja <input type="checkbox"/> Motivasi pagi <input type="checkbox"/> Fiqh wanita <input type="checkbox"/> Asmaul husna <input type="checkbox"/> Pojok baca					
		2. Saya dapat menerapkan materi literasi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.					
		Saya menerapkan materi literasi.... <input type="checkbox"/> Aswaja <input type="checkbox"/> Motivasi pagi <input type="checkbox"/> Fiqh wanita <input type="checkbox"/> Asmaul husna <input type="checkbox"/> Pojok baca Dalam kehidupan sehari – hari berupa... <input type="checkbox"/> Ibadah <input type="checkbox"/> Menghormati orang tua <input type="checkbox"/> Berbuat baik kepada sesama <input type="checkbox"/> Bertanggung jawab					
		3. Saya menjadi tertarik untuk membaca buku kajian islam atau materi bacaan lain tentang keagamaan					

Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan Skala				
			SS	S	RR	TS	STS
		setelah mengikuti program literasi.					
		1. Saya mulai membaca buku kajian islam lebih sering setelah mengikuti program literasi.					
	Perilaku	2. Setelah mengikuti program literasi, saya mampu mengambil keputusan secara mandiri.					
		3. Saya berdiskusi dengan teman terkait materi literasi yang telah disampaikan.					
		1. Saya menjadi disiplin setelah mengikuti program literasi.					
	Hasil	2. Saya merasa puas dengan kegiatan literasi yang diadakan oleh pihak sekolah.					
		3. Program ini membantu saya lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.					

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara.

a. Teknik kuesioner

Teknik ini merupakan yang paling utama, pemilihan teknik kuesioner ini untuk memperoleh data dengan mengadakan penyebaran angket berupa daftar

pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden (siswa SMK Islamic Qon).

b. Teknik Observasi

Teknik ini dilakukan dengan datang langsung ke sekolah SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik, melihat kegiatan program literasi yang diadakan oleh pihak sekolah. Pada saat jam isitirahat melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan guru dan juga teman, apakah mampu bersikap berbeda di depan guru dan teman, sedikit mengobrol dengan beberapa siswa terkait program literasi yang berjalan di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik.

c. Teknik wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti hanya mengambil garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2020). Teknik ini dilakukan dengan cara Tanya jawab kepada beberapa informan, adapun beberapa informan yang di pilih tersebut adalah Pustakawan Perpustakaan Sekolah SMK Islamic Qon, Waka Kurikulum SMK Islamic Qon, dan Waka Kesiswaan Sekolah SMK Islamic Qon. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi lebih lanjut terkait Program Literasi Sekolah dan Karakter siswa SMK Islamic Qon.

3.9 Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk menentukan apakah suatu alat ukur, seperti pertanyaan dalam kuesioner, valid atau tidak. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat mencerminkan dengan tepat apa yang ingin diukur. Kriteria pengujian uji validitas menurut Janna & Herianto (2021) sebagai berikut:

1. Kriteria pengujiannya yaitu: H_0 diterima apabila r hitung $>$ r tabel , (alat ukur yang digunakan valid atau sah) H_0 ditolak apabila r statistik \leq r tabel. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)

2. Cara menentukan besar nilai R tabel R tabel = df (N-2), tingkat signifikansi uji dua arah.

3.10 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Janna & Herianto, 2021). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas metode *Cronbach's Alpha*. Para ahli (Manning & Munro, 2006; Gregory, 2000; Nunally, 1978) menentukan nilai koefisien alpha sebagai berikut:

0 = Tidak memiliki reliabilitas (*no reliability*)

> .70 = Reliabilitas yang dapat diterima (*Acceptable reliability*)

> .80 = Reliabilitas yang baik (*good reliability*)

.90 = Reliabilitas yang sangat baik (*excellent reliability*)

1 = Reliabilitas sempurna (*perfect reliability*)

3.11 Analisis Data

Data akan dianalisis secara kuantitatif dan diwujudkan dalam bentuk angka menggunakan rumus statistik dengan tahapan sebagai berikut: mencari korelasi program literasi sekolah dan mencari analisis determinasi karakter siswa SMK Islamic Qon.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti menggunakan rumus *grand mean*, Rumus Mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata setiap butir pertanyaan atau instrument.

$$mean x = \frac{\sum x}{N} \quad (3.2)$$

X = Rata-rata hitung atau mean

$\sum x$ = Jumlah semua nilai kuisisioner

N = Jumlah responden

Kemudian, jika jawaban responden telah diketahui maka dilakukan perhitungan menggunakan Grand Mean untuk 36 mengetahui rata-rata umum dari masing-masing pertanyaan tersebut.

$$\text{Grand mean} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

Untuk mengetahui rentang skala dari jawaban menggunakan rumus dibawah ini:

$$RS = \frac{m - n}{b} \quad (3.3)$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Skala penilaian

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Sehingga rentang skalanya yaitu 0,8. Dengan rentang skala 0,8 kemudian dibuat skala penilaian yaitu:

Tabel 3. 3 Tabel Penilaian

Nilai	Kategori
4,21 – 5,00	Sangat baik
3,41 – 4,20	Baik
2,61 – 3,40	Cukup baik
1,81 – 2,60	Kurang
1,00 – 1,80	Sangat kurang

Sumber : (Harahap et al., 2023)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah SMK Islamic Qon Di Kabupaten Gresik

SMK Islamic Qon merupakan salah satu sekolah jenjang SMK berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Manyar, Kab. Gresik, Jawa Timur. SMK Islamic Qon didirikan pada tanggal 2 Juli 2014 dengan Nomor SK Pendirian 421.5/670/403.54/2014 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini telah terakreditasi B dengan Nomor SK Akreditasi 161/BAN-S/M.35/SK/XII/2018 pada tanggal 4 Desember 2018. (daftar sekolah. 2025). SMK ISLAMIC QON merupakan sekolah baru yang hadir di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Qona'ah, GKB, Manyar, Gresik. Yang didirikan oleh para Ulama, Kiai, Tokoh Masyarakat dan Pakar Pendidikan. Dilatarbelakangi oleh keinginan untuk ikut serta dalam meningkatkan kualitas bangsa dengan memasukkan pendidikan, pengetahuan dan teknologi dengan pendidikan agama berbasis pesantren sehingga menghasilkan lulusan yang siap menghadapi perkembangan era globalisasi yang sangat pesat dengan segala dampaknya. SMK Islamic Qon memiliki visi terwujudnya insan berakhlak. Dan misi (Beribadah Aswaja aNnahdiah, Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (SMK Islamic Qon, 2024).

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menyajikan data – data dari hasil yang diperoleh oleh peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung. Penelitian evaluasi program literasi sekolah SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik. Data yang di dapat akan disajikan dalam bentuk diagram yang menjelaskan pendapat mereka tentang program literasi sekolah yang diadakan di SMK Islamic Qon.

4.2.1 Demografi Responden

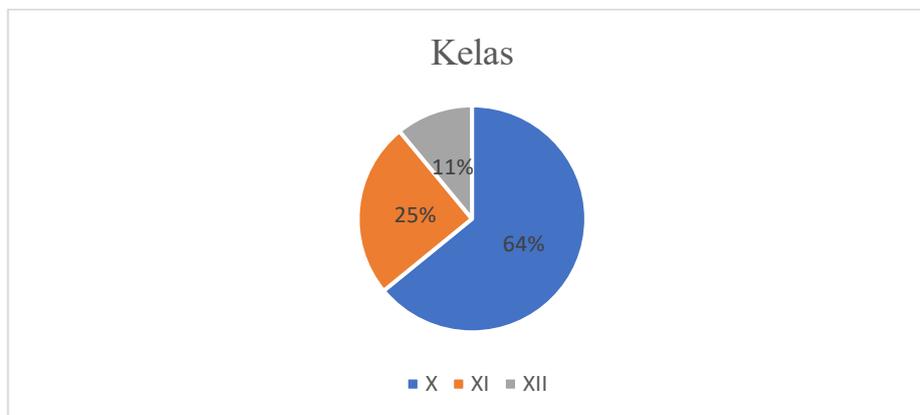
Demografi responden ini menggambarkan profil siswa SMK yang menjadi responden dalam penelitian. Terdapat 61 orang (61%) yang berjenis kelamin perempuan dan 39 orang (39%) yang berjenis kelamin laki – laki. Berdasarkan

gambar 4.1 terlihat bahawasannya, perempuan yang mendominasi daripada laki – laki.



Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin

Berdasarkan kelas, responden terbagi menjadi 3 kelas. Yaitu kelas X, XI, dan XII dengan proporsi kurang berimbang. Kelas X ada 64 siswa (64%), kelas XI ada 25 siswa (25%), dan kelas XII ada 11 siswa (11%)



Gambar 4. 2 Diagram Kelas

4.2.2 Uji Validitas

Hasil uji validitas dengan menyebarkan instrument penelitian sejumlah 16 pernyataan terhadap 30 siswa yang dijadikan sampel. Uji validitas menggunakan SPSS, ditentukan nilai r hitung untuk setiap pernyataan kuesioner dengan nilai signifikan 5% (0,05). Menurut Sugiyono, (2020) untuk menguji validitas setiap butir, analisis item digunakan. Ini berarti mengkorelasikan skor tiap bukti dengan skor total. Pengujian validitas instrument dengan aplikasi SPSS dengan jumlah responden 30 dengan nilai signifikan 5% (0,05). Sehingga di dapat r tabel sebesar 0,3610. Biasanya r tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) yang

dihitung dengan $(n-2)$. Menurut Darma (2020) didalam bukunya menjelaskan jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument penelitian dikatakan valid. Berikut ini merupakan tabel hasil uji validitas pada setiap pernyataan:

Tabel 4. 1 Uji Validitas

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Korelasi		Kesimpulan
			Rhitung	Rtabel	
Evlusi program literasi sekolah	Reaksi	X1	0,774	0,3610	Valid
		X2	0,729	0,3610	Valid
		X3	0,664	0,3610	Valid
		X4	0,714	0,3610	Valid
		X5	0,660	0,3610	Valid
		X6	0,792	0,3610	Valid
		X7	0,777	0,3610	Valid
	Pembelajaran	X8	0,783	0,3610	Valid
		X9	0,838	0,3610	Valid
		X10	0,699	0,3610	Valid
	Perilaku	X11	0,768	0,3610	Valid
		X12	0,785	0,3610	Valid
		X13	0,507	0,3610	Valid
	Hasil	X14	0,853	0,3610	Valid
		X15	0,805	0,3610	Valid
		X16	0,835	0,3610	Valid

Semua item pernyataan dalam kuesioner dianggap valid untuk setiap indikator, menurut tabel 4.1, karena nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Sebagai alat ukur penelitian, uji realibilitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan bersifat tangguh dan dapat diandalkan. Penelitian ini menggunakan nilai *cronbach's alpha* 0,6 dan dari setiap butir pernyataan telah diketahui. Tingkat / taraf signifikansi yang digunakan bisa 0,5; 0,6; dan 0,7 tergantung kebutuhan penelitian, jika nilai *cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan maka bisa dikatakan data reliabel (Darma, 2020). Adapun hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	16

Gambar 4. 3 Hasil Uji Reabilitas

Karena nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60, setiap pernyataan dalam kuesioner penelitian dianggap reliabel, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.3. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013) bahwa suatu instrument dalam menguji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha memiliki skor $> 0,60$. Sehingga kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian pada penelitian ini.

4.2.4 Data Hasil Kuesioner Evaluasi Program Literasi Sekolah

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) indikator untuk melakukan evaluasi kegiatan program literasi sekolah, 4 inidikator tersebut ada: evaluasi reaksi, evaluasi pembelajaran, evaluasi tingkah laku, dan evaluasi hasil. Tabel 4.2 di bawah ini memberikan informasi lebih lanjut tentang data hasil kuesioner.

Tabel 4. 2 Data Hasil Kuesioner

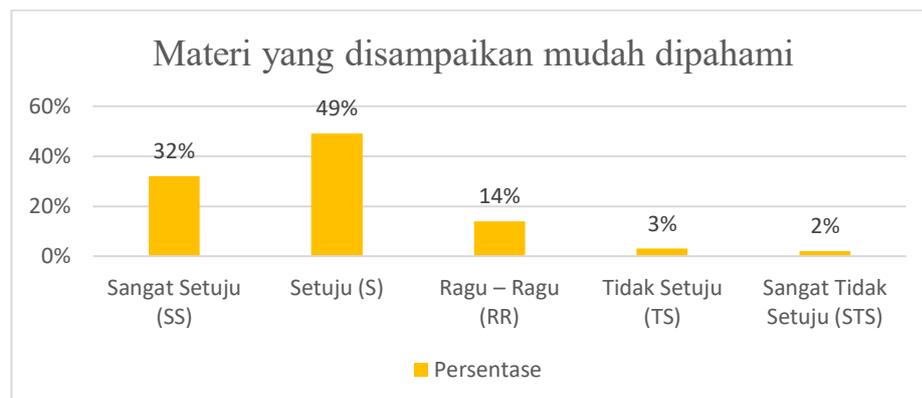
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					TOTAL	MEAN
		S	T	R	S	S		
		T	S	R		S		
		S						
Evaluasi Reaction (Reaksi)								
1	Materi yang disampaikan mudah dipahami.	2	3	1	4	3	100	4,06
				4	9	2		
2	Program literasi yang diadakan pihak sekolah menarik.	1	5	1	5	2	100	3,97
				4	6	4		
3	Pemaparan materi disampaikan dengan cara yang menarik.	1	2	1	5	2	100	4,06
				6	2	9		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					TOTAL	MEAN
		S	T	R	S	S		
4	Fasilitas yang tersedia memadai untuk program literasi.	4	9	2	4	1	100	3,65
5	Program literasi relevan dengan kebutuhan saya.	1	8	1	5	2	100	3,83
6	Program ini memberikan manfaat yang jelas bagi kehidupan saya.	1	2	1	5	3	100	4,18
7	Saya termotivasi menjadi pribadi lebih baik setelah mengikuti program literasi.	1	3	1	4	3	100	4,09
Evaluasi Learning (Pembelajaran)								
8	Saya mampu memahami materi literasi yang disampaikan.	1	6	1	5	2	100	3,88
9	Saya dapat menerapkan materi literasi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.	1	2	2	5	2	100	3,89
10	Saya menjadi tertarik untuk membaca buku kajian islam atau materi bacaan lain tentang keagamaan setelah mengikuti program literasi.	1	1	2	5	1	100	3,66
Evaluasi Behavior (Perilaku)								
11	Saya mulai membaca buku kajian islam lebih sering setelah mengikuti program literasi.	3	1	3	4	8	100	3,37
12	Setelah mengikuti program literasi, saya mampu mengambil keputusan secara mandiri.	2	5	2	4	2	100	3,82

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					TOTAL	MEAN
		S	T	R	S	S		
		T	S	R	S	S		
		S						
13	Saya berdiskusi dengan teman terkait materi literasi yang telah disampaikan.	3	9	1 8	5 1	1 9	100	3,74
Evaluasi Result (Hasil)								
14	Saya menjadi disiplin setelah mengikuti program literasi.	1	8	2 1	4 6	2 4	100	3,84
15	Saya merasa puas dengan kegiatan literasi yang diadakan oleh pihak sekolah.	3	8	1 9	5 0	2 0	100	3,76
16	Program ini membantu saya lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.	0	5	1 5	4 6	3 4	100	4,09

a. Indikator *Reaction* (Reaksi)

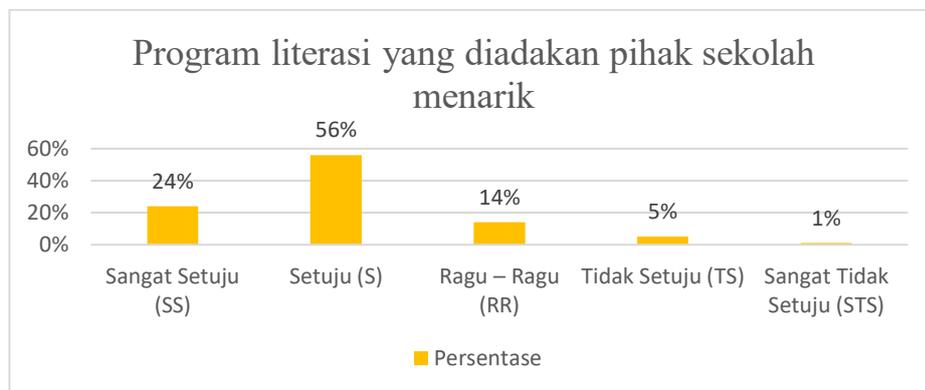
Pernyataan bahwa "Materi yang disampaikan mudah dipahami" terdapat dalam indikator reaksi. Dari 100 responden, 32 (32%) memilih "sangat setuju", 49 (49%) memilih "setuju", 14 (14%) memilih "rata-rata", 3 (3%) memilih "tidak setuju", dan 2 (2%) memilih "sangat tidak setuju", seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.4. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa materi program literasi yang disampaikan mudah dipahami oleh para siswa.



Gambar 4. 4 Diagram Hasil Kuesioner X1

Nilai rata-rata 4,06 yang ditunjukkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa penjelasan materi yang disampaikan mudah dipahami, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.4. Berdasarkan pada tabel 3.3, pernyataan X1 masuk dalam kategori **Baik** karena nilai rata-ratanya berada pada kisaran 3,41 sampai dengan 4,20.

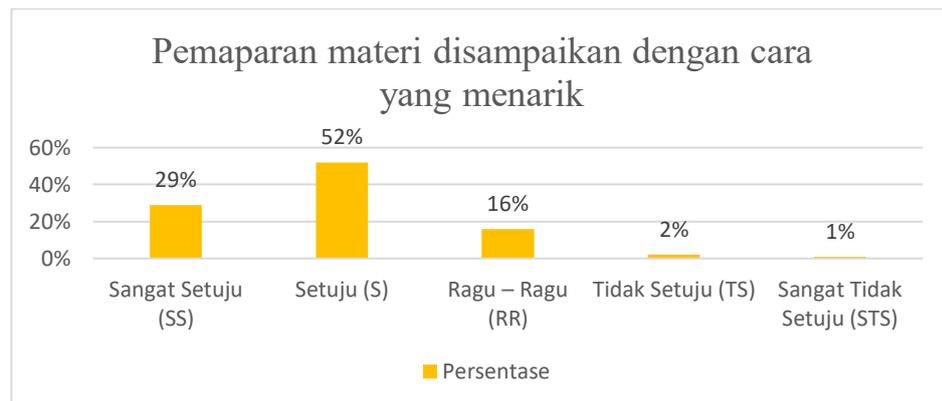
Pernyataan bahwa "Program literasi yang diadakan pihak sekolah menarik" terdapat dalam indikator reaksi. Dari 100 responden, 24 (24%) memilih "sangat setuju", 56 (56%) memilih "setuju", 14 (14%) memilih "ragu – ragu", 5 (5%) memilih "tidak setuju", dan 1 (1%) memilih "sangat tidak setuju", seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.5. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa program literasi yang diadakan pihak sekolah menarik bagi para siswa.



Gambar 4. 5 Diagram Hasil Kuesioner X2

Nilai rata-rata 3,97 yang ditunjukkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa program literasi yang diadakan pihak sekolah menarik, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.5. Berdasarkan pada tabel 3.3, pernyataan X2 masuk dalam kategori **Baik** karena nilai rata-ratanya berada pada kisaran 3,41 sampai dengan 4,20.

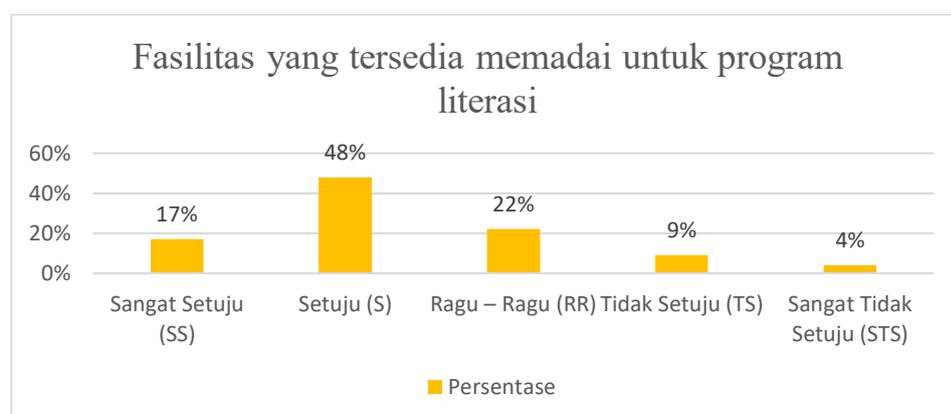
Pernyataan bahwa "Pemaparan materi disampaikan dengan cara yang menarik" terdapat dalam indikator reaksi. Dari 100 responden, 29 (29%) memilih "sangat setuju", 52 (52%) memilih "setuju", 16 (16%) memilih "ragu – ragu", 2 (2%) memilih "tidak setuju", dan 1 (1%) memilih "sangat tidak setuju", seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.6. Hal tersebut menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa pemaparan materi disampaikan dengan cara yang menarik bagi para siswa.



Gambar 4. 6 Diagram Hasil Kuesioner X3

Nilai rata-rata 4,06 yang ditunjukkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa Pemaparan materi disampaikan dengan cara yang menarik, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.6. Berdasarkan pada tabel 3.3, pernyataan X3 masuk dalam kategori **Baik** karena nilai rata-ratanya berada pada kisaran 3,41 sampai dengan 4,20.

Pernyataan bahwa "Fasilitas yang tersedia memadai untuk program literasi" terdapat dalam indikator reaksi. Dari 100 responden, 17 (17%) memilih "sangat setuju", 48 (48%) memilih "setuju", 22 (22%) memilih "ragu – ragu", 9 (9%) memilih "tidak setuju", dan 4 (4%) memilih "sangat tidak setuju", seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.7. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa fasilitas yang tersedia memadai untuk program literasi bagi para siswa.

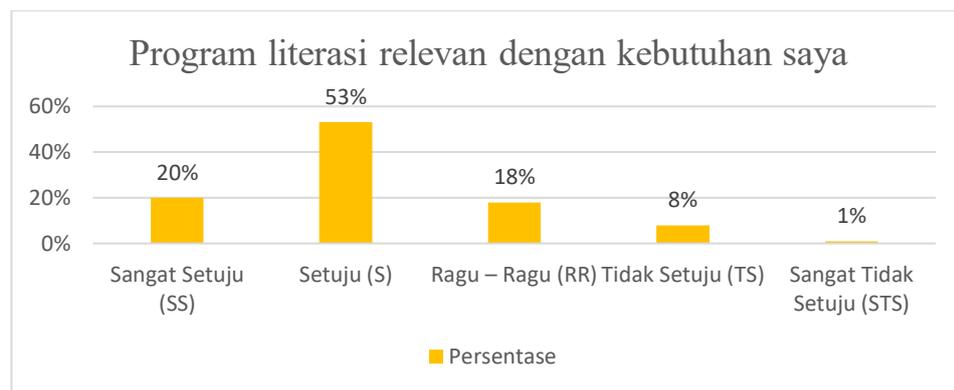


Gambar 4. 7 Diagram Hasil Kuesioner X4

Nilai rata-rata 3,65 yang ditunjukkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa Fasilitas yang tersedia memadai untuk program literasi, seperti yang ditunjukkan

pada gambar 4.7. Berdasarkan pada tabel 3.3, pernyataan X4 masuk dalam kategori **Baik** karena nilai rata-ratanya berada pada kisaran 3,41 sampai dengan 4,20.

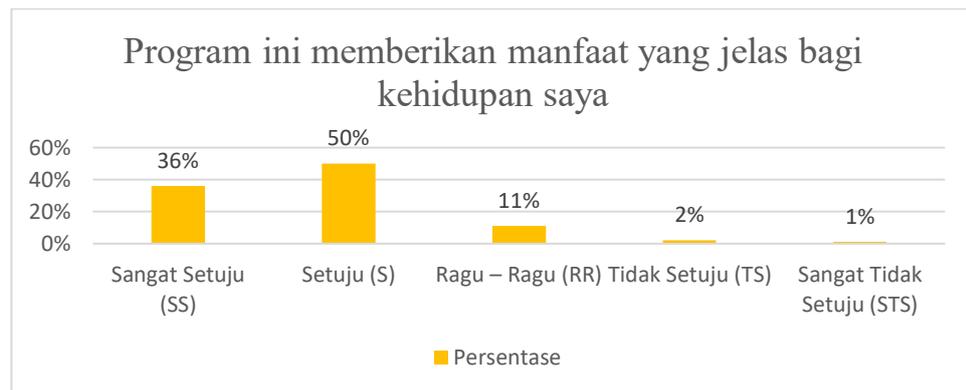
Pernyataan bahwa "Program literasi relevan dengan kebutuhan saya" terdapat dalam indikator reaksi. Dari 100 responden, 20 (20%) memilih "sangat setuju", 53 (53%) memilih "setuju", 18 (18%) memilih "ragu – ragu", 8 (8%) memilih "tidak setuju", dan 1 (1%) memilih "sangat tidak setuju", seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.8. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa program literasi relevan dengan kebutuhan siswa.



Gambar 4. 8 Diagram Hasil Kuesioner X5

Nilai rata-rata 3,83 yang ditunjukkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa program literasi relevan dengan kebutuhan saya, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.8. Berdasarkan pada tabel 3.3, pernyataan X5 masuk dalam kategori **Baik** karena nilai rata-ratanya berada pada kisaran 3,41 sampai dengan 4,20.

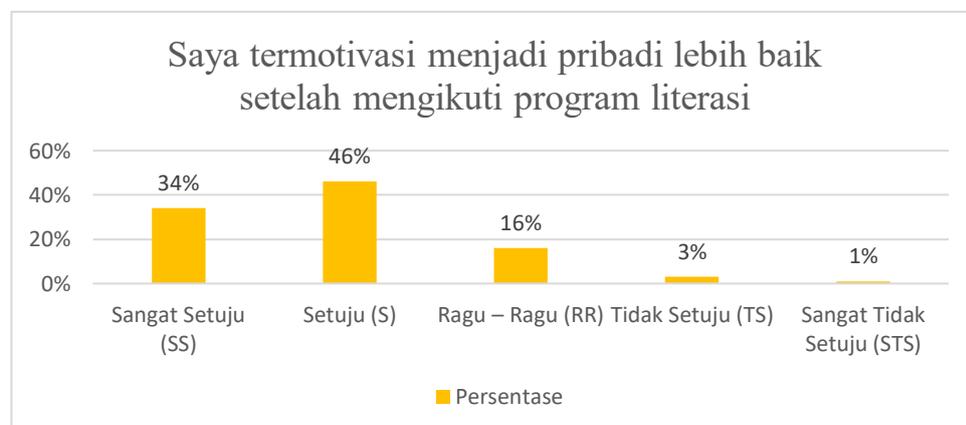
Pernyataan bahwa "Program ini memberikan manfaat yang jelas bagi kehidupan saya" terdapat dalam indikator reaksi. Dari 100 responden, 36 (36%) memilih "sangat setuju", 50 (50%) memilih "setuju", 11 (11%) memilih "ragu – ragu", 2 (2%) memilih "tidak setuju", dan 1 (1%) memilih "sangat tidak setuju", seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.9. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa program ini memberikan manfaat yang jelas bagi kehidupan siswa.



Gambar 4. 9 Diagram Hasil Kuesioner X6

Nilai rata-rata 4,18 yang ditunjukkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat yang jelas bagi kehidupan saya, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.9. Berdasarkan pada tabel 3.3, pernyataan X6 masuk dalam kategori **Baik** karena nilai rata-ratanya berada pada kisaran 3,41 sampai dengan 4,20.

Pernyataan bahwa "Saya termotivasi menjadi pribadi lebih baik setelah mengikuti program literasi" terdapat dalam indikator reaksi. Dari 100 responden, 34 (34%) memilih "sangat setuju", 46 (46%) memilih "setuju", 16 (16%) memilih "ragu – ragu", 3 (3%) memilih "tidak setuju", dan 1 (1%) memilih "sangat tidak setuju", seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.10. Hal tersebut menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa Program ini memberikan motivasi untuk menjadi pribadi lebih baik setelah mengikuti program literasi.



Gambar 4. 10 Diagram Hasil Kuesioner X7

Nilai rata-rata 4,09 yang ditunjukkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat yang jelas bagi kehidupan saya, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.10. Berdasarkan pada tabel 3.3, pernyataan X7 masuk dalam kategori **Baik** karena nilai rata-ratanya berada pada kisaran 3,41 sampai dengan 4,20.

Tabel 4. 3 Indikator Analisis Evaluasi Level Reaction (Reaksi)

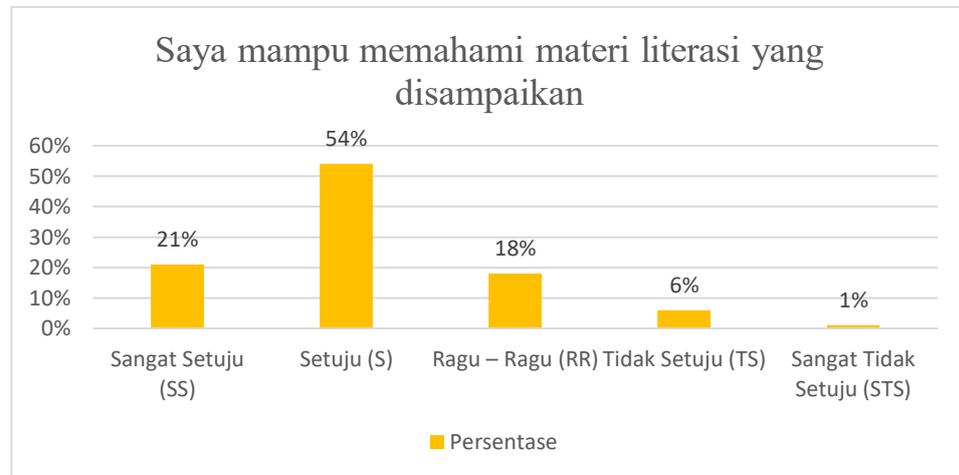
No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Materi yang disampaikan mudah dipahami.	4,06	Baik
2.	Program literasi yang diadakan pihak sekolah menarik.	3,97	Baik
3.	Pemaparan materi disampaikan dengan cara yang menarik.	4,06	Baik
4.	Fasilitas yang tersedia memadai untuk program literasi.	3,65	Baik
5.	Program literasi relevan dengan kebutuhan saya.	3,83	Baik
6.	Program ini memberikan manfaat yang jelas bagi kehidupan saya.	4,18	Baik
7.	Saya termotivasi menjadi pribadi lebih baik setelah mengikuti program literasi.	4,09	Baik
Jumlah		27,84	
Grand mean (X)		27,84/7 = 3,97	

Program literasi sekolah di SMK Islamic Qon memiliki skor evaluasi sebesar 3,97 pada tingkat reaksi, berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.3. Skor rata-rata, sebagaimana ditunjukkan pada tabel penilaian 3.3, berada pada kisaran 3,41 hingga 4,20, yang menunjukkan bahwa program ini termasuk dalam kategori **Baik**. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program literasi sekolah di SMK Islamic Qon diterima dengan baik oleh para siswa.

b. Indikator *Learning* (Pembelajaran)

"Saya mampu memahami materi literasi yang disampaikan" merupakan pernyataan yang berada di indikator pembelajaran. Dari 100 responden, 21 (21%) memilih sangat setuju, 54 (54%) memilih setuju, 18 (18%) memilih ragu – ragu, 6 (6%) memilih tidak setuju, dan 1 (1%) sangat tidak setuju, seperti yang ditunjukkan

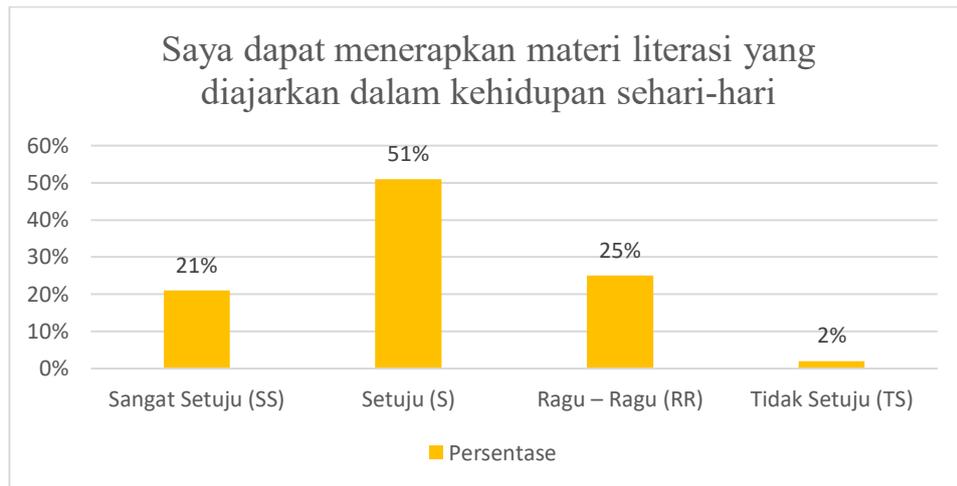
pada Gambar 4.11. Fakta bahwa sebagian besar responden setuju bahwa siswa dapat memahami materi literasi ditunjukkan oleh pernyataan ini.



Gambar 4. 11 Diagram Hasil Kuesioner X8

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk pernyataan "Saya dapat memahami materi literasi yang disampaikan" adalah 3,88, seperti yang terlihat pada gambar 4.11. Dengan mengacu pada tabel penilaian 3.3, skor yang berada di antara 3,41 dan 4,20 menunjukkan bahwa materi yang diberikan mudah dipahami dan termasuk dalam kategori **Baik**.

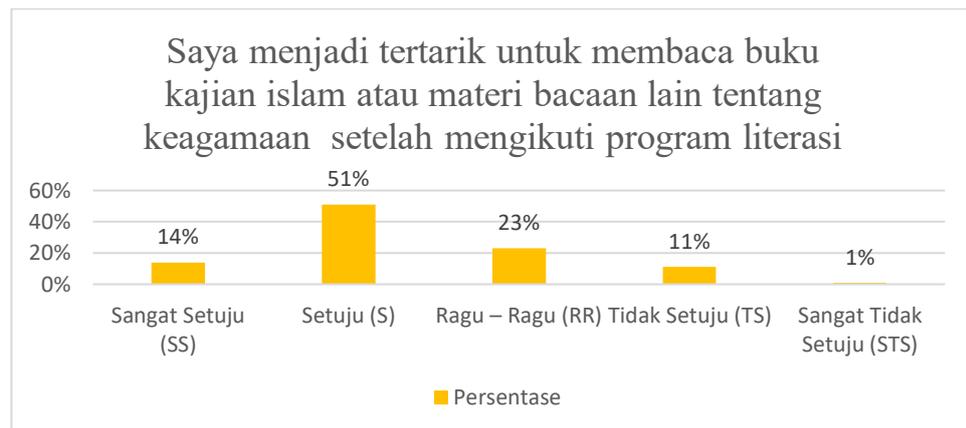
"Saya dapat menerapkan materi literasi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari" merupakan pernyataan yang berada di indikator pembelajaran. Dari 100 responden, 21 (21%) memilih sangat setuju, 51 (51%) memilih setuju, 25 (25%) memilih ragu – ragu, 2 (2%) memilih tidak setuju, dan 1 (1%) sangat tidak setuju, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.12. Fakta bahwa sebagian besar responden setuju bahwa siswa mampu menerapkan materi literasi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. 12 Diagram Hasil Kuesioner X9

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk pernyataan "Saya dapat menerapkan materi literasi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari" adalah 3,89, seperti yang terlihat pada gambar 4.12. Dengan mengacu pada tabel penilaian 3.3, skor yang berada di antara 3,41 dan 4,20 menunjukkan bahwa siswa dapat menerapkan materi literasi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari dan termasuk dalam kategori **Baik**.

"Saya menjadi tertarik untuk membaca buku kajian islam atau materi bacaan lain tentang keagamaan setelah mengikuti program literasi" merupakan pernyataan yang berada di indikator pembelajaran. Dari 100 responden, 14 (14%) memilih sangat setuju, 51 (51%) memilih setuju, 23 (23%) memilih tidak yakin, 11 (11%) memilih tidak setuju, dan 1 (1%) sangat tidak setuju, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.13. Fakta bahwa Siswa menjadi tertarik untuk membaca buku kajian islam atau materi bacaan lain tentang keagamaan setelah mengikuti program literasi



Gambar 4. 13 Diagram Hasil Kuesioner X10

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk pernyataan "Saya menjadi tertarik untuk membaca buku kajian islam atau materi bacaan lain tentang keagamaan setelah mengikuti program literasi" adalah 3,66, seperti yang terlihat pada gambar 4.13. Dengan mengacu pada tabel penilaian 3.3, skor yang berada di antara 3,41 dan 4,20 menunjukkan bahwa siswa menjadi tertarik untuk membaca buku kajian islam atau materi bacaan lain tentang keagamaan setelah mengikuti program literasi dan termasuk dalam kategori **Baik**.

Tabel 4. 4 Indikator Analisis Evaluasi Level Learning (Pembelajaran)

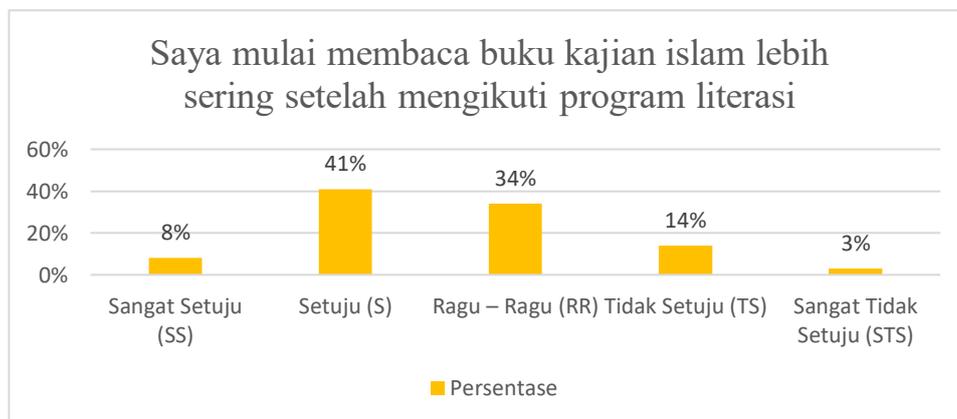
no	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Saya mampu memahami materi literasi yang disampaikan.	3,88	Baik
2.	Saya dapat menerapkan materi literasi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.	3,89	Baik
3.	Saya menjadi tertarik untuk membaca buku kajian islam atau materi bacaan lain tentang keagamaan setelah mengikuti program literasi.	3,66	Baik
Jumlah		11,43	
Grand mean (X)		$11,43/3 = 3,81$	

Nilai evaluasi program literasi sekolah di SMK Islamic Qon pada indikator pembelajaran (*learning*) adalah 3,81, berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4. Berdasarkan tabel evaluasi 3.3, nilai rata-rata yang diperoleh masuk dalam kategori Baik, yaitu pada rentang 3,41 sampai dengan 4,20. Setelah mengikuti program

literasi sekolah, dapat dikatakan anak telah mengalami perubahan sikap dan memperoleh pengetahuan baru.

c. Indikator *Behavior* (Perilaku)

"Saya mulai lebih sering membaca buku kajian Islam lebih sering setelah mengikuti program literasi" merupakan pernyataan di indikator perilaku. Seperti yang diilustrasikan pada Gambar 4.14, 8 (8%) dari 100 responden memilih "sangat setuju", 41 (41%) memilih "setuju", 34 (34%) memilih "ragu-ragu", 14 (14%) memilih "tidak setuju", dan 3 (3%) memilih "sangat tidak setuju".. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa setelah mengikuti program literasi, siswa mulai lebih sering membaca materi pelajaran Islam.

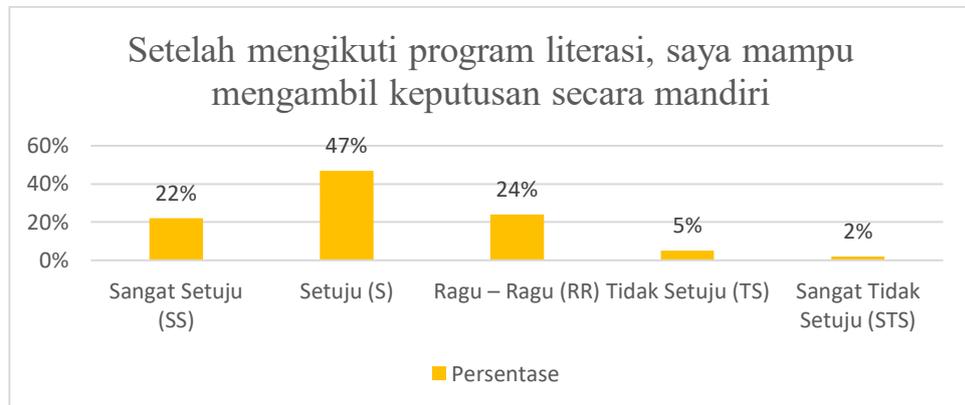


Gambar 4. 14 Diagram Hasil Kuesioner X11

Pernyataan "Saya mulai lebih sering membaca buku pelajaran agama Islam setelah mengikuti program literasi" memiliki skor rata-rata 3,37, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2 dan gambar 4.14. Berdasarkan tabel penelitian 3.3, skor yang berada di antara 2,61 dan 3,40 menunjukkan bahwa siswa mulai lebih sering membaca buku kajian Islam setelah mengikuti program literasi dan masuk dalam kategori **Cukup Baik**.

Pernyataan "Setelah mengikuti program literasi, saya mampu mengambil keputusan secara mandiri" dijelaskan melalui indikator perilaku. Dari 100 responden, 22 (22%) memilih "sangat setuju", 47 (47%) memilih "setuju", 24 (24%) memilih "ragu - ragu", 5 (5%) memilih "tidak setuju", dan 2 (2%) memilih "sangat tidak setuju", seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.15. Hal ini menunjukkan

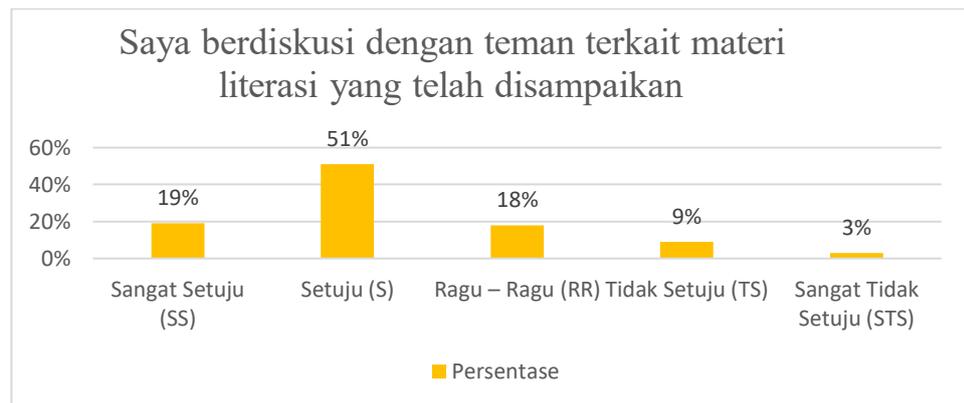
mayoritas responden setuju bahwa siswa mampu mengambil keputusan secara mandiri setelah mengikuti program literasi.



Gambar 4. 15 Diagram Hasil Kuesioner X12

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2, skor rata-rata untuk pernyataan "Saya mampu mengambil keputusan secara mandiri" setelah mengikuti program literasi adalah 3,82, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.15. Dengan mengacu pada tabel penilaian 3.3, skor yang dicapai berada di antara 3,41 dan 4,20, yang menunjukkan bahwa siswa mampu mengambil keputusan setelah mengikuti program literasi dan termasuk dalam kategori **Baik**.

Pernyataan "Saya berdiskusi dengan teman terkait materi literasi yang telah disampaikan" dijelaskan melalui indikator perilaku. Dari 100 responden, 19 (19%) memilih "sangat setuju", 51 (51%) memilih "setuju", 18 (18%) memilih "ragu – ragu", 9 (9%) memilih "tidak setuju", dan 3 (3%) memilih "sangat tidak setuju", seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.16. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa siswa mampu berdiskusi dengan teman terkait materi literasi yang telah disampaikan setelah mengikuti program literasi.



Gambar 4. 16 Diagram Hasil Kuesioner X13

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2, skor rata-rata untuk pernyataan "saya berdiskusi dengan teman terkait materi literasi yang telah disampaikan" setelah mengikuti program literasi adalah 3,74, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.16. Dengan mengacu pada tabel penilaian 3.3, skor yang dicapai berada di antara 3,41 dan 4,20, yang menunjukkan bahwa siswa mampu mengambil keputusan setelah mengikuti program literasi dan termasuk dalam kategori **Baik**.

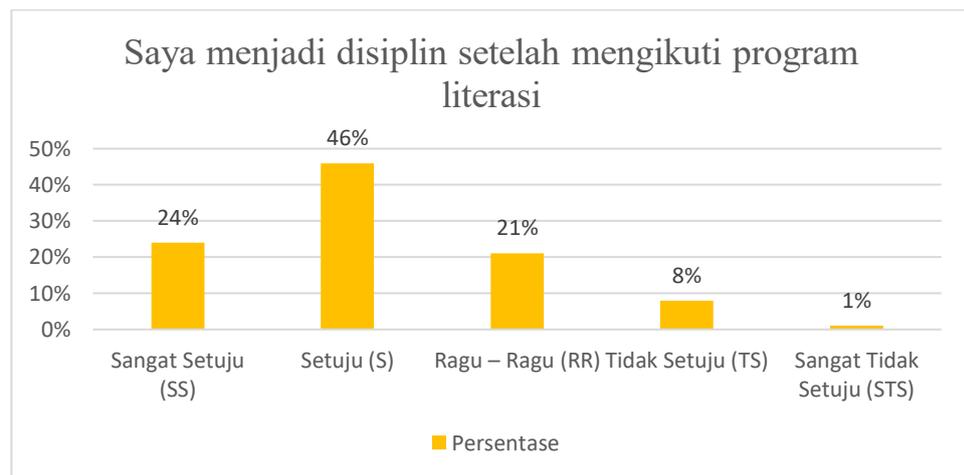
Tabel 4. 5 Indikator Analisis Evaluasi Level Behavior (Perilaku)

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Saya mulai membaca buku kajian islam lebih sering setelah mengikuti program literasi.	3,37	Cukup Baik
2.	Setelah mengikuti program literasi, saya mampu mengambil keputusan secara mandiri.	3,82	Baik
3.	Saya berdiskusi dengan teman terkait materi literasi yang telah disampaikan.	3,74	Baik
Jumlah		10,93	
Grand mean (X)		$10,93/3 = 3,63$	

Menurut hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 4.5, evaluasi program literasi sekolah di SMK Islamic Qon mendapatkan skor 3,63 pada tingkat perilaku (*behavior*). Berdasarkan tabel penilaian 3.3, skor rata-rata yang diperoleh berada di antara 3,41 dan 4,20, yang menunjukkan bahwa mereka berada dalam kategori Baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sikap dan perilaku siswa telah berubah sejak mengikuti program literasi sekolah.

c. Indikator *Result* (Hasil)

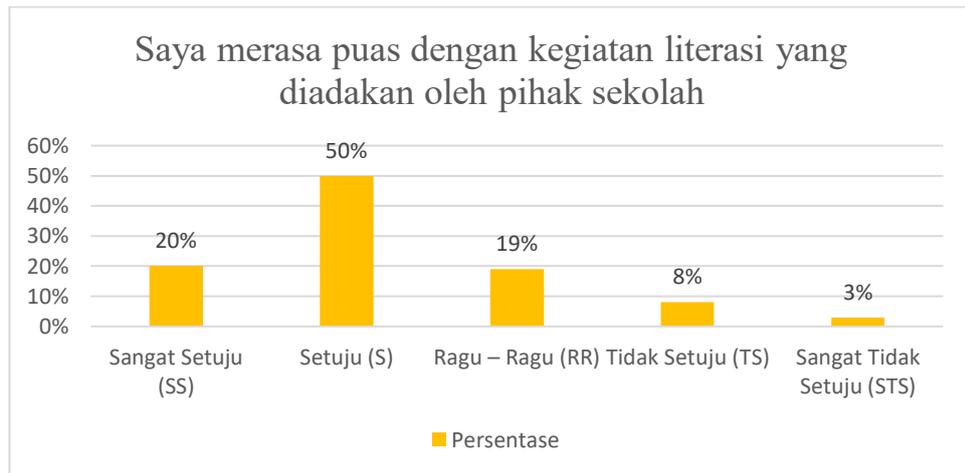
Pernyataan "Saya menjadi disiplin setelah mengikuti program literasi" dijelaskan melalui indikator perilaku. Dari 100 responden, 24 (24%) memilih "sangat setuju", 46 (46%) memilih "setuju", 21 (21%) memilih "ragu – ragu", 8 (8%) memilih "tidak setuju", dan 1 (1%) memilih "sangat tidak setuju", seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.17 Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa siswa menjadi disiplin setelah mengikuti program literasi.



Gambar 4. 17 Diagram Hasil Kuesioner X14

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2, skor rata-rata untuk pernyataan "saya menjadi disiplin setelah mengikuti program literasi " setelah mengikuti program literasi adalah 3,84, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.17. Dengan mengacu pada tabel penilaian 3.3, skor yang dicapai berada di antara 3,41 dan 4,20, yang menunjukkan bahwa siswa menjadi disiplin setelah mengikuti program literasi dan termasuk dalam kategori **Baik**.

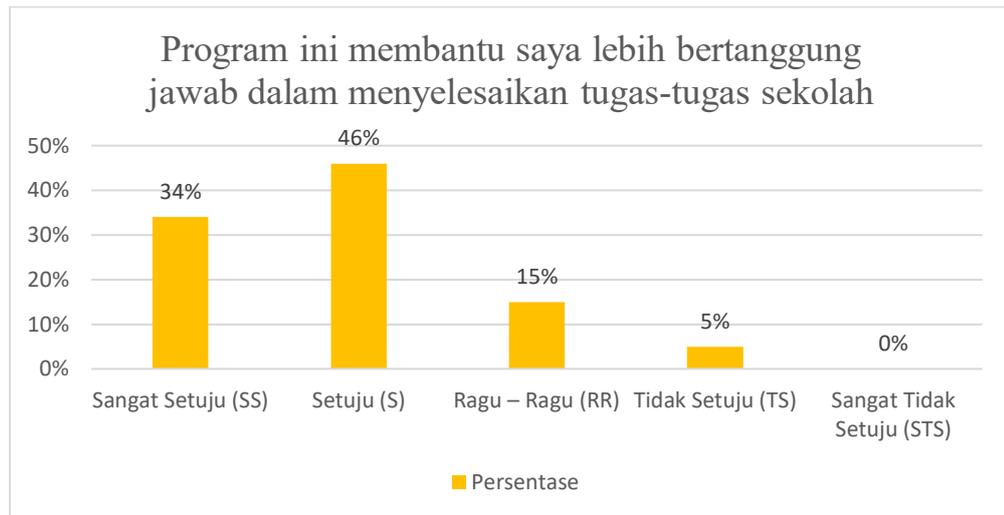
Pernyataan "Saya merasa puas dengan kegiatan literasi yang diadakan oleh pihak sekolah" dijelaskan melalui indikator perilaku. Dari 100 responden, 20 (20%) memilih "sangat setuju", 50 (50%) memilih "setuju", 19 (19%) memilih "ragu – ragu", 8 (8%) memilih "tidak setuju", dan 3 (3%) memilih "sangat tidak setuju", seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.15. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa siswa merasa puas dengan kegiatan literasi yang diadakan oleh pihak sekolah



Gambar 4. 18 Diagram Hasil Kuesioner X15

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2, skor rata-rata untuk pernyataan "saya merasa puas dengan kegiatan literasi yang diadakan oleh pihak sekolah" setelah mengikuti program literasi adalah 3,74, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.18. Dengan mengacu pada tabel penilaian 3.3, skor yang dicapai berada di antara 3,41 dan 4,20, yang menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan kegiatan literasi yang diadakan oleh pihak sekolah dan termasuk dalam kategori **Baik**.

Pernyataan "Program ini membantu saya lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah" dijelaskan melalui indikator perilaku. Dari 100 responden, 34 (34%) memilih "sangat setuju", 46 (46%) memilih "setuju", 15 (15%) memilih "ragu – ragu", 5 (5%) memilih "tidak setuju", dan 0 (0%) memilih "sangat tidak setuju", seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.19. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa program ini membantu siswa lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.



Gambar 4. 19 Diagram Hasil Kuesioner X15

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2, skor rata-rata untuk pernyataan "program ini membantu saya lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah" setelah mengikuti program literasi adalah 4,09, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.19. Dengan mengacu pada tabel penilaian 3.3, skor yang dicapai berada di antara 3,41 dan 4,20, yang menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan kegiatan literasi yang diadakan oleh pihak sekolah dan termasuk dalam kategori **Baik**.

Tabel 4. 6 Indikator Analisis Evaluasi Level Result (Hasil)

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Saya menjadi disiplin setelah mengikuti program literasi.	3,84	Puas
2.	Saya merasa puas dengan kegiatan literasi yang diadakan oleh pihak sekolah.	3,76	Puas
3.	Program ini membantu saya lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah	4,09	Puas
Jumlah		11,69	
Grand mean (X)		$11,69/3 = 3,89$	

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.17 didapatkan skor evaluasi program literasi sekolah di SMK Islamic Qon pada level result (hasil) yaitu 3,89. Merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor rata-rata yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya berada pada kategori **Baik**. Dengan demikian, dapat dikatakan

bahwa siswa tumbuh lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam belajar serta senang dengan kegiatan literasi yang diselenggarakan sekolah.

Nilai total semua indikator, sebagaimana ditentukan oleh hasil analisis yang diketahui untuk setiap indikator saat ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Evaluasi Pendidikan Pengguna Model Kirkpatrick

Evaluasi <i>Reaction</i> (Reaksi)			
Kriteria	Interval	Nilai	Keterangan
Sangat Baik	4,21 – 5,00	3,97	Baik
Baik	3,41 – 4,20		
Cukup Baik	2,61 – 3,40		
Tidak Baik	1,81 – 2,60		
Sangat Tidak Baik	1,00 – 1,80		
Evaluasi <i>Learning</i> (Pembelajaran)			
Kriteria	Interval	Nilai	Keterangan
Sangat Baik	4,21 – 5,00	3,81	Baik
Baik	3,41 – 4,20		
Cukup Baik	2,61 – 3,40		
Tidak Baik	1,81 – 2,60		
Sangat Tidak Baik	1,00 – 1,80		
Evaluasi <i>Behavior</i> (Perilaku)			
Kriteria	Interval	Nilai	Keterangan
Sangat Baik	4,21 – 5,00	3,63	Baik
Baik	3,41 – 4,20		
Cukup Baik	2,61 – 3,40		
Tidak Baik	1,81 – 2,60		
Sangat Tidak Baik	1,00 – 1,80		
Evaluasi <i>Result</i> (Hasil)			
Kriteria	Interval	Nilai	Keterangan
Sangat Baik	4,21 – 5,00	3,89	Baik
Baik	3,41 – 4,20		
Cukup Baik	2,61 – 3,40		

Tidak Baik	1,81 – 2,60		
Sangat Tidak Baik	1,00 – 1,80		
Total		3,82	Baik

Berdasarkan data pada Tabel 4.7 terlihat bahwa nilai rata-rata semua indikator adalah 3,82. Berdasarkan tabel penilaian 3.3, nilai yang diperoleh berada pada kisaran 3,41 sampai dengan 4,20, yang menunjukkan bahwa penilaian program literasi SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik masuk dalam kategori **Baik**. Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi program literasi di SMK Islamic Qon berdasarkan skor rata – rata berada pada kategori **Baik**. Namun, masih terdapat pernyataan dengan skor terendah dari pernyataan evaluasi lainnya yang berada di indikator *behavior* (perilaku) yaitu saya mulai membaca buku kajian islam lebih sering setelah mengikuti program literasi dengan skor 3,37. Ini menunjukkan adanya kekurangan minat siswa dalam membaca buku kajian islam setelah mengikuti program literasi.

4.3 Pembahasan

Bagian ini membahas evaluasi program literasi sekolah di SMK Islamic Qon dengan model Kirkpatrick terdiri dari reaksi siswa setelah mengikuti program literasi, pembelajaran saat pelaksanaan program literasi, perilaku siswa setelah mengikuti program literasi, dan hasil dari program literasi. Bagian ini juga akan membahas hasil evaluasi program literasi sekolah di SMK Islamic Qon berdasarkan jawaban 100 responden. Hasil penelitian ini juga akan dikaitkan dengan teori atau konsep, penelitian terdahulu, dan beberapa hasil dari wawancara yang telah dilakukan pada siswa dan waka kurikulum selaku penyelenggara program literasi sekolah. berikut tabel akumulasi rata – rata dari hasil indikator yang telah dihitung berdasarkan rumus grand mean:

Tabel 4. 8 Hasil Perolehan Skor Total Rata-Rata Setiap Indikator

Indikator	Nilai	Keterangan
Reaksi	3,97	Baik
Pembelajaran	3,81	Baik
Perilaku	3,63	Baik
Hasil	3,89	Baik

Indikator	Nilai	Keterangan
Total	3,82	Baik

4.3.1 Analisis Evaluasi Program Literasi Sekolah di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa, hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa program literasi yang telah dilaksanakan pihak sekolah secara keseluruhan menghasilkan skor **3,82** dengan kategori **Baik**. Indikator reaksi memiliki skor tertinggi yaitu 3,97 dengan kategori **Baik**. Ini membuktikan bahwa siswa merespon positif program literasi yang diadakan pihak sekolah, penyampaian materi dilakukan dengan cara menarik dan materi yang disampaikan juga relevan dengan kebutuhan mereka. Sehingga, siswa mampu memahami materi dengan baik dan termotivasi untuk menjadi pribadi lebih baik setelah mengikuti program literasi. Dalam indikator reaksi ini terdapat pernyataan “program ini memberikan manfaat yang jelas bagi kehidupan saya” dengan skor tinggi 4,18 dengan kategori **Baik**. Ini menyebabkan indikator reaksi menjadi indikator dengan skor tertinggi, ini menunjukkan bahwasannya program literasi yang dilakukan pihak sekolah bermanfaat bagi kehidupan siswa. Beberapa dari siswa mengaku mampu mengimplementasikan materi literasi yang mereka dapatkan di kehidupan sehari – hari mereka.

Terdapat juga beberapa siswa yang masih kurang baik dalam merespon program literasi yang diadakan pihak sekolah dan tidak ada perubahan apapun dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan waka kurikulum bahwasannya karakter setiap siswa berbeda, terdapat beberapa siswa mengalami perubahan karakter menjadi lebih baik setelah mengikuti program literasi, hal ini sesuai dengan pernyataan milik Rusiyono & Apriani (2020) bahwa karakter biasanya dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada. Perilaku seorang anak akan meniru lingkungan yang ia tempati. Namun, ada juga beberapa siswa tidak mengalami perubahan apapun setelah mengikuti program literasi.

Indikator perilaku pada tabel 4.8 memiliki skor terendah pertama 3,63 dengan kategori **Baik**. Ini membuktikan bahwa siswa mampu mengambil keputusan secara mandiri dan suka berdiskusi dengan teman terkait materi literasi

yang telah disampaikan. Namun, dalam Indikator ini terdapat pernyataan dengan skor rendah 3,37 yaitu saya mulai membaca buku kajian islam lebih sering setelah mengikuti program literasi. Hal ini dikarenakan siswa mengeluhkan koleksi buku yang kurang dan tidak diperbarui termasuk buku bacaan terkait keagamaan, beberapa dari siswa mengatakan bahwa buku yang disediakan pihak sekolah di perpustakaan merupakan buku – buku lama dan tidak diperbaharui. Sehingga membuat siswa kurang minat baca buku di perpustakaan. Literasi tidak hanya membaca buku saja merujuk pada jenis literasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia, yaitu terdapat 6 (enam) jenis, diantaranya literasi baca tulis, literasi finansial, literasi sains, literasi numerasi, literasi digital dan literasi budaya (Kholipah, 2021). Siswa juga lebih menyukai mencari bacaan terkait kajian islam melalui internet maupun media sosial, ini menunjukkan siswa juga melakukan literasi digital.

Literasi digital termasuk dalam salah satu jenis literasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia. Salah satu wujud dari literasi digital adalah penggunaan dan pemanfaatan media sosial secara bijaksana bagi remaja Indonesia (Rahmadanita, 2022). Hanya saja, pada saat mencari informasi lanjutan terkait kajian islam siswa tidak melihat apakah sumbernya jelas atau tidak. Masih diperlukan adanya penyuluhan, kegiatan yang berkaitan dengan literasi digital agar siswa mampu melakukan penelusuran informasi yang tepat, dan cara menyaring informasi yang tepat sasaran (Rahmadanita, 2022). Sehingga siswa mendapatkan materi atau informasi terkait kajian islam tidak hanya pada saat kegiatan literasi secara langsung tetapi juga pada saat melakukan literasi digital mandiri, dan menjadikan siswa yang cerdas dan berwawasan luas.

Pada pernyataan “Fasilitas yang tersedia memadai untuk program literasi.” Memiliki skor 3,65 terendah kedua yang berada di indikator reaksi. Hal ini dikarenakan fasilitas tempat yang tersedia kurang memadai, beberapa dari siswa menyatakan bahwasannya fasilitas tempat yang tersedia kurang luas, ventilasi udara yang kurang baik sehingga membuat siswa tidak nyaman. Menurut Suryabrata (2010) semua perencanaan tata ruang bertujuan untuk menciptakan kenyamanan, keselamatan, dan keamanan di dalam ruangan. Kenyamanan di sini berarti rasa

senang dan betah yang dirasakan oleh siswa. Siswa dapat dikatakan nyaman berada di dalam ruangan jika ia merasa betah dan mampu berkonsentrasi saat belajar atau melakukan aktivitas lainnya.

Skor 3,66 merupakan skor terendah ketiga yang terdapat pada indikator pembelajaran dengan pernyataan “Saya menjadi tertarik untuk membaca buku kajian islam atau materi bacaan lain tentang keagamaan setelah mengikuti program literasi.” Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai mencari dan membaca melalui media sosial kajian islam atau materi bacaan lain tentang keagamaan, seperti yang dikatakan oleh beberapa siswa mereka suka mencari dan membaca kajian islam atau materi bacaan lain tentang keagamaan dari internet, *Instagram*, *tiktok* dan *youtube*. Hal ini terjadi dikarenakan koleksi buku yang disediakan pihak sekolah kurang terbaru termasuk bahan bacaan keagamaan, sehingga membuat siswa mencari informasi tambahan melalui media sosial dan internet.

4.3.2 Evaluasi Program Literasi dalam Perspektif Islam

Evaluasi dalam perspektif Islam adalah proses yang holistik, mempertimbangkan niat, kriteria, proses, hasil, dan dampak dari suatu program atau kegiatan. Dengan pendekatan ini, evaluasi tidak hanya menjadi alat untuk mengukur keberhasilan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas diri dan memberikan manfaat bagi masyarakat sesuai dengan ajaran Islam. Dalam islam konsep literasi sendiri mencakup pemahaman yang mendalam tentang pentingnya membaca, menulis, dan memperoleh pengetahuan. Al-Qur'an menekankan nilai-nilai literasi sebagai bagian integral dari pendidikan dan pengembangan diri. Hal ini sesuai dengan QS. Al-Isra' 17: Ayat 36 yang berbunyi

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

"Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya." (QS. Al-Isra' 17: Ayat 36)

Tafsir Ringkas Kementerian Agama (2025)

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Jangan mengatakan sesuatu yang engkau tidak ketahui, jangan mengaku melihat apa yang tidak engkau lihat, jangan pula mengaku mendengar apa yang tidak engkau dengar, atau mengalami apa yang tidak engkau alami. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, adalah amanah dari Tuhanmu, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya, apakah pemiliknya menggunakan untuk kebaikan atau keburukan?

Surat Al-Isra' ayat 36 mengintegrasikan nilai pendidikan tentang pentingnya sikap kehati-hatian dalam penerimaan informasi yang di dapat, Berbagai studi kasus menunjukkan banyaknya informasi keagamaan yang salah langsung dipercayai dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sebab menerapkan perilaku impulsif tersebut (Nufian, 2019). Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa bahwasannya mereka mencari kebutuhan informasi lanjutan tentang keagamaan melalui media sosial terkait dengan kebutuhan informasi mereka tanpa melihat sumber yang diberikan berasal darimana.

Surat Al-Isra' ayat 36 menekankan betapa pentingnya pengetahuan dalam berbagai aspek dan bidang kehidupan. Ayat ini mengajak kita untuk memahami bahwa ilmu pengetahuan memiliki peran yang mendalam dan luas dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. (Arcanita, 2024). Ilmu pengetahuan merupakan kunci dari adanya kebenaran serta merupakan jalan dan tujuan agar setiap individu dapat hidup secara terarah termasuk dalam berkehidupan di media sosial (Helmi, 2020). Surat Al-Isra' ayat 36 mengingatkan kita untuk tidak mengikuti informasi yang tidak kita ketahui kebenarannya. Hal ini penting agar kita dapat memastikan relevansi dan keakuratan informasi tersebut, sehingga kita tidak salah dalam mengambil keputusan dalam hidup (Salamah, 2018).

Tafsir Tahlili

Allah swt melarang kaum Muslimin mengikuti perkataan atau perbuatan yang tidak diketahui kebenarannya. Larangan ini mencakup seluruh kegiatan manusia itu sendiri, baik perkataan maupun perbuatan.

Untuk mendapat keterangan lebih jauh dari kandungan ayat ini, berikut ini dikemukakan berbagai pendapat dari kalangan sahabat dan tabiin:

1. Ibnu ‘Abbās berkata, “Jangan memberi kesaksian, kecuali apa yang telah engkau lihat dengan kedua mata kepalamu, apa yang kau dengar dengan telingamu, dan apa yang diketahui oleh hati dengan penuh kesadaran.”

2. Qatadah berkata, “Jangan kamu berkata, “Saya telah mendengar,” padahal kamu belum mendengar, dan jangan berkata, “Saya telah melihat,” padahal kamu belum melihat, dan jangan kamu berkata, “Saya telah mengetahui,” padahal kamu belum mengetahui.”

3. Pendapat lain mengatakan bahwa yang dimaksud dengan larangan mengatakan sesuatu yang tidak diketahui ialah perkataan yang hanya berdasarkan prasangka dan dugaan, bukan pengetahuan yang benar, seperti tersebut dalam firman Allah:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِتْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم

بَعْضًا أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.” (Al-Hujurāt/49: 12)

Dan seperti tersebut dalam hadis Shahih Muslim 4646

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا

تَجَسَّسُوا وَلَا تَنَافَسُوا وَلَا تَنَافَسُوا وَلَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا

(رواه مسلم وأحمد والترمذي عن أبو هريرة)

“Shahih Muslim 4646: Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Yahya] dia berkata: Aku membaca kitab [Malik] dari [Abu Az Ziyad] dari [Al A'raj] dari [Abu Hurairah] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Jauhilah berprasangka buruk, karena prasangka buruk adalah ucapan yang paling dusta. Janganlah mencari-cari isu: janganlah mencari-cari kesalahan: janganlah saling bersaing: janganlah saling mendengki: janganlah saling memarahi: dan janganlah saling membelakangi (memusuhi)! Tetapi, jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara.” (Riwayat Muslim, Ahmad, dan at-Tirmizī dari Abu Hurairah) (Tazkia Hadist, 2020)

4. Ada juga yang berpendapat bahwa yang dimaksud ialah larangan kepada kaum musyrikin mengikuti kepercayaan nenek moyang mereka, dengan taklid buta dan mengikuti keinginan hawa nafsu. Di antaranya adalah mengikuti kepercayaan nenek moyang mereka menyembah berhala, dan memberi berhala itu dengan berbagai macam nama, seperti tersebut dalam firman Allah:

إِنَّ هِيَ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَأَبَاؤُكُمْ مِمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَمَا تَهْوَى

الْأَنْفُسَ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنْ رَبِّهِمْ الْهُدَى ﴿٢٣﴾

“Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu mengadakan. Allah tidak menurunkan suatu keterangan apa pun untuk (menyembah)-nya. Mereka hanya mengikuti dugaan dan apa yang diinginkan oleh hawa nafsu. Padahal, sungguh, mereka benar-benar telah didatangi petunjuk dari Tuhan mereka.” (An-Najm/53: 23)

Allah swt lalu mengatakan bahwa sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati akan ditanya, apakah yang dikatakan oleh seseorang itu sesuai dengan apa yang didengar suara hatinya. Apabila yang dikatakan itu sesuai dengan pendengaran, penglihatan, dan suara hatinya, ia selamat dari ancaman api neraka, dan akan menerima pahala dan keridaan Allah. Tetapi apabila tidak sesuai, ia tentu akan digiring ke dalam api neraka.

Allah SWT berfirman:

يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٤﴾

“Pada hari, (ketika) lidah, tangan, dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.” (An-Nūr/24: 24)

Terdapat doa untuk meminta perlindungan dan sebagai pengingat agar kita selalu menjaga diri dari perbuatan yang tidak baik. Doa ini bersumber dari hadis riwayat Imam Tirmizi, Abu Daud dan Nasai dari Syakal bin Humaid.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي وَمِنْ شَرِّ بَصَرِي وَمِنْ شَرِّ لِسَانِي وَمِنْ شَرِّ قَلْبِي وَمِنْ شَرِّ مَنِيَّي

Allohumma inni a'uzu bika min syarri sam'i wa min syarri bashori wa min syarri lisani wa min syarri qolbi wa min syarri maniyyi.

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari buruknya pendengaranku, buruknya penglihatanku, buruknya lidahku, dan dari buruknya hatiku serta buruknya air maniku.”

Doa ini juga disebutkan oleh Imam Nawawi dalam bukunya yang berjudul al-Azkar al-Nawawiyah. Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Tirmizi, Abu Daud, dan Nasai dari Syakal bin Humaid, dan mengandung doa yang sangat penting bagi kehidupan seorang Muslim. Dalam hadis tersebut, Syakal bin Humaid bertanya kepada Rasulullah SAW tentang doa yang bisa dibaca untuk meminta perlindungan dari Allah. Rasulullah SAW menjawab dengan memberikan doa yang singkat tetapi sangat bermakna, yang bertujuan untuk melindungi diri dari berbagai keburukan yang mungkin muncul dari indera dan hati kita.

Doa ini meminta perlindungan dari keburukan yang bisa datang dari pendengaran, penglihatan, ucapan, hati, dan aspek-aspek lain dalam diri kita. Dengan membaca doa ini, seorang Muslim berharap agar semua bagian dirinya terlindungi dari hal-hal yang bisa menjerumuskan ke dalam keburukan atau dosa.

Mengamalkan doa ini secara rutin dapat membantu memperkuat iman dan meningkatkan kesadaran spiritual. Doa ini mengingatkan kita untuk selalu waspada terhadap potensi keburukan dalam diri kita dan untuk terus meminta perlindungan dari Allah.

Doa yang tercantum dalam hadist riwayat Imam Tirmizi, Abu Daud dan Nasai dari Syakal bin Humaid diatas memiliki keterkaitan dengan evaluasi program literasi sekolah yang diadakan pihak sekolah, dimana para siswa diajarkan tentang keagamaan meskipun dalam rentang waktu yang sebentar tetapi memiliki makna dan dampak pada kehidupan siswa. Beberapa siswa mengamalkan materi yang diberikan setelah mengikuti program dan merasa menjadi lebih baik di kehidupan sehari – hari mereka. Mereka mampu berhati – hati dalam bersikap dan memikirkan resiko juga konsekuensi dalam bertindak, mampu mengambil Keputusan secara mandiri, suka berdiskusi dengan teman terkait materi yang telah disampaikan setelah mengikuti program literasi. Hal ini mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa agar dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif, serta membangun hubungan yang baik dengan orang lain.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap evaluasi program literasi sekolah di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik, dapat disimpulkan bahwa hasil dari olah data menggunakan grand mean sebesar 3,82 merujuk pada tabel penilaian 3.3, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 masuk dalam kategori **Baik**. Hasil skor ini menunjukkan bahwasannya program literasi sekolah yang diadakan pihak sekolah sudah baik dikarenakan mayoritas siswa merasa bahwa materi yang disampaikan dalam program literasi mudah dipahami dan menarik. Tidak hanya itu saja, program literasi yang diadakan pihak sekolah memberikan dampak positif ke siswa seperti, siswa mampu memahami dan menerapkan materi yang diajarkan ke dalam kehidupan sehari – hari, siswa mampu mengambil keputusan secara mandiri dan menjadi aktif berdiskusi dengan teman. Kemudian, siswa mampu menjadi disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas – tugas sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pengembangan program literasi di SMK Islamic Qon:

- a. Bagi pihak sekolah diharapkan melakukan pembaruan materi di setiap program literasi agar siswa tidak bosan, mengadakan program literasi digital untuk membantu siswa dalam mencari keakuratan informasi yang mereka temukan di internet dan diharapkan pihak sekolah juga rutin melakukan evaluasi secara berkala terhadap program literasi untuk memastikan bahwa program tersebut tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program literasi di SMK Islamic Qon.
- b. Bagi pihak perpustakaan perlu memperbaharui koleksi buku di perpustakaan dan pojok baca. Dengan menyediakan lebih banyak koleksi

buku terutama koleksi buku tentang keagamaan yang lebih menarik dan bermanfaat agar siswa lebih termotivasi untuk membaca.

- c. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih lanjut dampak kegiatan literasi sekolah yang telah dilakukan oleh SMK Islamic Qon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdus Salam Dz. (2008). *Manajemen Sumber Daya Insani*. Cirebon: STAIN Press.
- Al-Sayid Ali, Usamah Zaki. (2016). *al-Ikhtibar al Lughawiyah Muqarabah Manhajiyah Tatbiqiyah*. Riyadh: t.p.
- Ardiana Maharani, N., Auliyah, R., & Hazin, M. (2024). Evaluasi Program Sekolah Penggerak Menggunakan Model Kirkpatrick di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 443–449.
- Arcanita, R., & Febriyarni, B. (2024). Analisis Interpretasi Tekstual dan Kontekstual tentang Pendidikan Karakter dalam al-Qur'an. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 7(3), 631-640. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alquds>
- Arief, Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Change Think Journal 373Ciputat Pers.
- Arifin, Zainal. (2020). *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen*. Bandung: Rosda Karya.
- Aziz, M. (2023). Evaluasi dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 05(04), 17314–17320.
- Fakhrudin, M. I. K. & M. (2022). Evaluasi Program Pelatihan Model Kirkpatrick. *CERMIN: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*, 1(2), 42–46. <https://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/CERMIN>
- Gerakan Literasi Sekolah (Gelis) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 355–362. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.40629>
- Hamalik, Oemar. (1982). *Pengajaran Unit*. Bandung: All-Amin.
- Hamka, (1993e). *Tafsir Al-Azhar Juz V*. Jakarta: Pustaka Panjima
- Harahap, N., Faturrahman, M., & Kumbang, K. L. L. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi TikTok Terhadap Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Kotapinang. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1013–1022. <https://doi.org/10.56832/edu.v3i2.375>
- Hasanah, U., & Silitonga, M. (2020). Gerakan Literasi Sekolah (GLS). In *Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/gerakan-literasi-sekolah/>
- Helmi, M. (2020). Pandangan Filosofis Dan Teologis Tentang Hakikat Ilmu Pengetahuan Sebagai Landasan Pendidikan Islam. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v10i2.4311>
- Hidayat, S., & Anwar, C. (2022). Konsep Evaluasi dan Pengawasan dalam pendidikan Islam Perpektif Al-Qur'an. *Pendekatan Filsafat Dalam Studi Islam*, 1, 151–157.
- Himayah. (2021). *Penguatan literasi islam dalam pendidikan dasar*. 1(1), 29–37.
- Ilmi, M. D., & Ashari, M. Y. (2024). Metode, Model dan Pendekatan Evaluasi dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i1.52>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kastro, A. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 4(1), 93. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v4i1.40887>
- Kemendikbud, D. (2019). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)*. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2019/07/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah-2019.pdf>

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id>
- Mansur. (2005). *Konsep Literasi Dalam Al-Quran : Telaah Atas Penafsiran M. Quraish Shihab Dan*. 1–5.
- Muttaqin, B. (2023). The Evaluation of Pancasila Student Profile Strengthening Project Using the Kirkpatrick Model at SMAN 2 Tanggul. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(2), 131–150. <https://doi.org/10.55927/modern.v2i2.3433>
- Praptanti, I., & Ernawati, A. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Dan Swasta Di Wilayah Purwokerto Kota. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.17977/um025v4i12019p045>
- Putri, N. A., & Rohman, F. (2024). Evaluasi dampak program literasi al- qur ' an terhadap penguatan karakter religius siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 766–778.
- Rahmadanita, A. (2022). Rendahnya Literasi Remaja di Indonesia: Masalah dan Solusi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(2), 55. <https://doi.org/10.20961/jpi.v8i2.66437>
- Ridho, A., Kusaeri, K., Nasaruddin, N., & Rohman, F. (2020). Evaluasi Program Gerakan Furudhul Ainiyah (Gefa) dengan Menggunakan Model Kirkpatrick. *Fikrotuna*, 11(01). <https://doi.org/10.32806/jf.v11i01.3938>
- Rusiyono, R., & Apriani, A.-N. (2020). Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Pada Siswa SD. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(1), 11. [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(1\).11-19](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(1).11-19)
- Salamah, U. (2018). Tabayyun dalam Perspektif Al-Qur'an, Telaah atas Urgensi Tabayyun dalam Kehidupan Masyarakat (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Sava, N. A., Kusumawati, N., & Hazin, M. (2024). Evaluasi Program Sekolah Penggerak Di Kota Kediri Menggunakan Model Kirkpatrick. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 6(1), 53–66.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Sudijono, Anas. (2003). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sulhan, Moh. (2020). *Hadis Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Aksara Satu.Tanthowi, Jawahir. (1983). *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Al Husana.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali, 2010).
- Tazkia hadist. (n.d). Sunan Ibnu Majah#4250. Diakses pada 17 Juni 2025 dari <https://hadits.tazkia.ac.id/search/hadits?q=+Ibnu+Majah+425>
- Tazkia Hadits. (n.d.). *Shahih Muslim #4646*. Diakses pada 17 Juni 2025 dari <https://hadits.tazkia.ac.id/search/hadits?q=Shahih+Muslim+4646>
- Trianggoro, I. R. W., & Koeswanti, H. D. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (Gelis) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 355–362. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.40629>
- Wahyudi, D. (2016). Konsepsi Al-Qur'an tentang hakikat evaluasi dalam pendidikan Islam. *Hikmah*, 12(2), 245-272.

- Zayad, Mustthofa. (1999). Qamus al-Bass al ilmy. Mesir.
- Zikri, P., & Erlianti, G. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SDN 08 Lubuk Layang. *Jurnal Stie Semarang*, 12(2), 52–59.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin observasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 00 Malang 65144 Telp: (0341) 509033
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Malang, 10 November 2023

Nomor : B-277.O/FST.01/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Observasi

Yth. Kepala SMK Islamic Qon
Jl. Rantau GG. Masjid No. 1 GKB, Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab. Gresik Prov.
Jawa Timur

Dengan hormat,
Sehubungan dengan tugas mata kuliah Seminar Proposal mahasiswa jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nama - nama sebagai berikut :

NIM	Nama	Dosen Pembimbing
200607110014	CELSY YUNIKE DATU	NITA SITI MUDAWAMAH,M.IP

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan observasi di SMK Islamic Qon untuk Observasi Penelitian. dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 10 November 2023 - Selesai.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Malang, 31 Januari 2024

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Devisi Dekas Bidang Akademik

Ahmad Fauzy, M.Si
NIP. 19770903 200604 1 003

Lampiran 2. Surat izin pengambilan data



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimila (0341) 558933
 Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-150.O/FST.01/TL.00/11/2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan SMK Islamic Qon
 JL. Rantau GG. Masjid No. 1 GKB, Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab. Gresik Prov. Jawa Timur

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : CELSY YUNIKE DATU
 NIM : 200607110014
 Judul Penelitian : Evaluasi Program Literasi Sekolah Di SMK Islamic Qon Kabupaten Gresik
 Dosen Pembimbing : NITA SITI MUDAWAMAH,M.IP

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di SMK Islamic Qon dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 25 November 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Malang, 26 November 2024
 a.n Dekan

Scan QRCode ini



Untuk verifikasi keaslian surat



Dekan Bidang Akademik,

Dr. Alim Prasetyo, M.Si
 NIP. 19770923 200604 1 003

Lampiran 3. Kuesioner penelitian

Kuesioner skripsi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Celsy Yunike D mahasiswa Perpustakaan Sains Informasi, Universitas Islam Negeri Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai "**Evaluasi Program Literasi di SMK Islamic Qon**" Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1).

Bagi siswa kelas 10,11, dan 12 dimohon untuk meluangkan waktu kurang lebih 5 menit untuk mengisi kuesioner ini sesuai instruksi pada setiap bagian dan pastikan semua pernyataan telah terisi dan tidak ada yang terlewat.

Berikut petunjuk pengisian kuisisioner:

- 1= Sangat Tidak Setuju
- 2= Tidak setuju
- 3= Ragu - ragu
- 4= Setuju
- 5= Sangat setuju

Akan ada hadiah uang senilai 50k untuk 5 orang yang beruntung. Semoga kalian beruntung 

forrpj@gmail.com [Ganti akun](#) 

 Tidak dibagikan

*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Nama *

Jawaban Anda _____

Kelas *

Jawaban Anda _____

No. Handphone *

Jawaban Anda

Jenis kelamin *

- Perempuan
- Laki - laki

1. Materi program literasi yang disampaikan mudah di pahami. *

Sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 Sangat setuju

Materi program literasi mana yang mudah dipahami? *

- Materi Aswaja
- Materi Fiqh wanita
- Materi motivasi pagi
- Materi asmaul husna

2. Program literasi yang diadakan pihak sekolah menarik bagi saya. *

Sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 Sangat setuju

3. Pemaparan materi disampaikan dengan cara yang menarik. *

Sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 Sangat setuju

4. Fasilitas yang tersedia memadai untuk program literasi. *

Sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 Sangat setuju

5. Program literasi relevan dengan kebutuhan saya. *

Sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 Sangat setuju

6. Program ini memberikan manfaat yang jelas bagi kehidupan saya. *

Sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 Sangat setuju

Program manakah yang menurut anda mampu memberikan manfaat di kehidupan sehari - hari? *

- Aswaja
- Fih wanita

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

Materi program literasi yang saya terapkan dalam kehidupan sehari - hari berupa *

- Materi aswaja
- Materi fiqh wanita
- Materi motivasi pagi
- Materi asmaul husna

Materi program literasi saya terapkan untuk *

- Ibadah
- Menghormati orang tua
- Bertanggung jawab
- Berbuat baik kepada sesama

10. Saya menjadi tertarik untuk membaca buku kajian islam atau materi bacaan lain tentang keagamaan setelah mengikuti program literasi. *

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

11. Saya mulai membaca buku kajian islam lebih sering setelah mengikuti program literasi. *

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

12. Setelah mengikuti program literasi, saya mampu mengambil keputusan secara mandiri. *

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

13. Saya berdiskusi dengan teman terkait materi literasi yang telah disampaikan. *

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

14. Saya menjadi disiplin setelah mengikuti program literasi. *

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

15. Saya merasa puas dengan kegiatan literasi yang diadakan oleh pihak sekolah. *

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

16. Program ini membantu saya lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. *

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

Kirim

Kosongkan formulir

Anda mungkin pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Hubungi pemilik formulir](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

Lampiran 4. H Kuesioner penelitian

1	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	62
5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	73
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
7	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	5	4	3	62
8	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	66
9	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	68
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	63
11	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	72
12	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	59
13	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	62
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	77
15	5	4	4	3	5	5	4	5	4	2	2	3	4	4	4	4	62
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	5	4	70
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
18	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	66
19	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	4	2	1	3	45
20	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	2	4	3	4	3	4	60
21	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
22	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	68
23	4	3	4	2	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	62
24	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	65
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
26	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	5	60
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	62
30	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	67

Lampiran 5. Nilai Signifikansi Tabel R Product Moment

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel R-Hitung

Tabel R-Hitung

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4423	0,5465

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB University

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa IPIB University.

@ Hak cipta milik IPIB University

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas

Variables	Statistics	Variables																TOTAL
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	
X1	Pearson Correlation	1	.524**	.539**	.564**	.517**	.686**	.570**	.766**	.647**	.362*	.468**	.614**	.229	.568**	.640**	.678**	.774**
	Sig. (2-tailed)		.003	.002	.001	.003	.000	.001	.000	.000	.050	.009	.000	.223	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.524**	1	.593**	.516**	.638**	.616**	.438*	.513**	.570**	.308	.592**	.396*	.086	.568**	.736**	.735**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.003		.001	.003	.000	.000	.016	.004	.001	.098	.001	.029	.652	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.539**	.593**	1	.656**	.443*	.332	.311	.458*	.501**	.269	.474**	.480**	.087	.694**	.517**	.545**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.000	.014	.073	.094	.011	.005	.150	.008	.007	.649	.000	.003	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.564**	.516**	.656**	1	.679**	.420*	.379*	.384*	.526**	.222	.326	.480**	.419*	.576**	.707**	.488**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000		.000	.021	.039	.036	.003	.239	.079	.007	.021	.001	.000	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.517**	.638**	.443*	.679**	1	.582**	.281	.381*	.422*	.172	.331	.390*	.364	.524**	.570**	.564**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.014	.000		.001	.132	.038	.020	.364	.074	.033	.055	.003	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.686**	.616**	.332	.420*	.582**	1	.733**	.721**	.576**	.470**	.514**	.514**	.370*	.580**	.687**	.817**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.073	.021	.001		.000	.000	.001	.009	.004	.004	.044	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.570**	.438*	.311	.379*	.281	.733**	1	.626**	.641**	.733**	.669**	.605**	.468**	.618**	.597**	.715**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.094	.039	.132	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.766**	.513**	.458*	.384*	.381*	.721**	.626**	1	.707**	.591**	.609**	.695**	.166	.628**	.608**	.691**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.011	.036	.038	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.381	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.647**	.570**	.501**	.526**	.422*	.576**	.641**	.707**	1	.615**	.706**	.638**	.429*	.750**	.723**	.654**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.003	.020	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.018	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Variables	Statistics	Variables																TOTAL
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	
X10	Pearson Correlation	.362*	.308	.269	.222	.172	.470**	.733**	.591**	.615**	1	.767**	.772**	.611**	.613*	.342	.508**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.050	.098	.150	.239	.364	.009	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.064	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.468**	.592**	.474**	.326	.331	.514**	.669**	.609**	.706**	.767**	1	.642**	.350	.679**	.551**	.600**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.008	.079	.074	.004	.000	.000	.000	.000		.000	.058	.000	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.614**	.396*	.480**	.480**	.390*	.514**	.605**	.695**	.638**	.772**	.642**	1	.413*	.768**	.391*	.592**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.007	.007	.033	.004	.000	.000	.000	.000	.000		.023	.000	.033	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.229	.086	.087	.419*	.364	.370*	.466**	.166	.429*	.611**	.350	.413*	1	.367*	.322	.171	.507**
	Sig. (2-tailed)	.223	.652	.649	.021	.055	.044	.009	.381	.018	.000	.058	.023		.046	.083	.368	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.568**	.568**	.694**	.576**	.524**	.580**	.618**	.628**	.750**	.613**	.679**	.768**	.367*	1	.573**	.727**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.046		.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.640**	.736**	.517**	.707**	.570**	.687**	.597**	.608**	.723**	.342	.551**	.391*	.322	.573**	1	.662**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.064	.002	.033	.083	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.678**	.735**	.545**	.488**	.564**	.617**	.715**	.691**	.654**	.508**	.600**	.592**	.171	.727**	.662**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.006	.001	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.001	.368	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.774**	.729**	.664**	.714**	.680**	.792**	.777**	.783**	.836**	.699**	.768**	.785**	.507**	.853**	.805**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	16

Lampiran 8. Hasil Turnitin

SKRIPSI_CELSY YUNIKE_200607110014.pdf

ORIGINALITY REPORT

18%	17%	7%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal-jp3.com Internet Source	2%
3	www.jogloabang.com Internet Source	2%
4	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1%
5	www.journal.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	1%
6	repository.its.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
10	quranhadits.com Internet Source	1%
11	gerakanpembelajaran.blogspot.com Internet Source	1%
12	qurano.com	